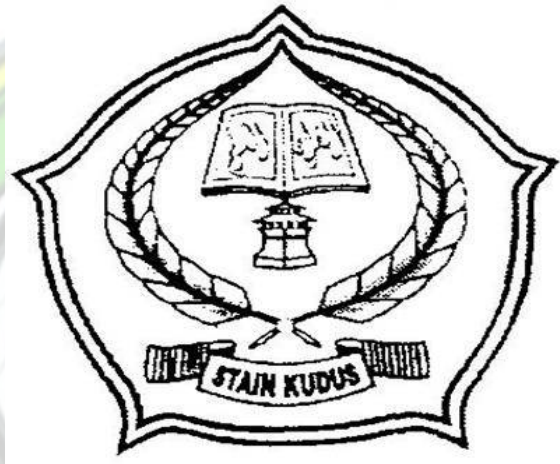


**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SKI
DI MTS NEGERI MARGOYOSO PATI
TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

Dwi Siswantini

NIM: 109 164

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
JURUSAN TARBIYAH/PAI
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Siswantini

NIM : 109 164

Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Kudus, 10 Juli 2013

Yang membuat pernyataan

Saya,

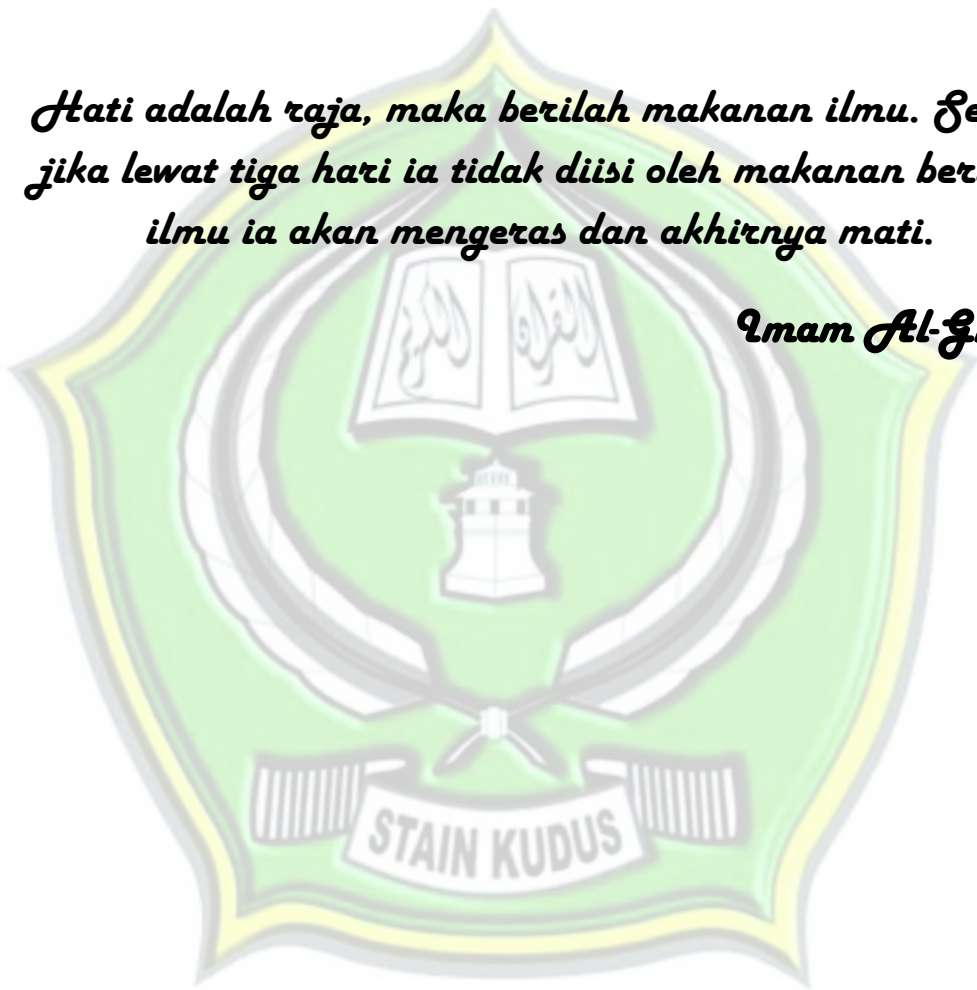
Dwi Siswantini

NIM: 109 164

MOTTO

Hati adalah raja, maka berilah makanan ilmu. Sebab jika lewat tiga hari ia tidak diisi oleh makanan berupa ilmu ia akan mengeras dan akhirnya mati.

Imam Al-Ghozali





PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. *Bapak Suyadi dan Ibu Sumiyati tercinta, yang tak henti-hentinya mendo'akan ku, dan memberikan dukungan moral serta materiil.*
2. *Untuk semua keluarga besarku khususnya untuk adikku Didik Setiawan yang selalu memberi support dalam setiap langkahku.*
3. *Untuk teman-teman kosku dan kelas F yang selalu menemaniku dari awal kuliah sampai sekarang ini. Dan untuk teman-temanku KKN (Suci, Nala, Dony, Rosyid, Chalim, Jitim, Ni'mah, Nofita, Hanifa, Aryu, Muslimin, Fauziq dan Khafid), dan teman-teman PPL (Putri, Mifta, Jitis, Ratna, Diah, Yanis, Najma, Arif, Mun'im, Hamim, dan Syafi').*
4. *Untuk Bu Retno selaku dosen pembimbingku, yang selalu memberikan masukan-masukan serta ilmu-ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.*
5. *Segenap civitas akademik STAIN Kudus, Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbingku.*
6. *Untuk semua pihak yang telah membantu dan pembaca yang budiman.*

"Semoga semua pengorbanan yang telah mereka lakukan, diberkahi dan diridloi oleh Allah Sang Maha Pengasih



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yth. **Ketua STAIN Kudus**

Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah

di –

Kudus

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa skripsi saudara : **Dwi Siswantini**
NIM : **109164** dengan judul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013”** pada Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Setelah dikoreksi dan diteliti dalam proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan. Oleh karena itu, naskah skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian, atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kudus, 10 Juli 2013

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing,

Retno Susilowati, M.Pd.

NIP : 19760811 200710



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dwi Siswantini
 NIM : 109 164
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI
 Judul Skripsi : “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik
 Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati
 Tahun Ajaran 2012/2013”

Telah dimunaqosahkan oleh Tim Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
 Kudus pada tanggal :

06 September 2013

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk
 memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah/PAI.

Kudus, September 2013

Ketua Sidang/penguji 1

Penguji II

Ismanto, M. Pd.

NIP. 19740502 1999903 1 005

Pembimbing

Setyoningsih, M.Pd

NIP. 19760522 200312 2 001

Sekretaris Sidang

Retno Susilowati, M. Pd.

NIP. 19760811 200710 2 001

Sulthon, M,Ag., M.Pd.

NIP. 19720822 200501 1 009



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Shalawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang berkat syafaat dan barokah beliau kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian. Penulisan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013 ”**, dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Kudus. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih teriringi do’a *“Jazaakumullahu Khaira Jaza”* kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya laporan ini, khususnya penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Fathul Mufid, M.Si, selaku ketua STAIN Kudus yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
2. Kisbiyanto, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus yang telah memberikan bimbingan dan persetujuan tentang penulisan skripsi ini.
3. Retno Susilowati, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk melakukan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan STAIN Kudus yang telah memberikan motivasi belajar dalam penyelesaian studi.
5. Kepala MTs Negeri Margoyoso Pati beserta jajaran guru dan staf karyawan tata usaha serta siswa-siswa yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Syafawi, S.Pd.I selaku guru Mata Pelajaran SKI, yang telah sedia meluangkan waktunya untuk dimintai keterangannya.

7. Kedua orang tuaku, Bapak Suyadi dan Ibu Sumiyati, dan adik yang senantiasa mendo'akan langkahku, karya ini sebagai salah satu tanda terima kasihku atas segala do'a dan kasih sayang yang telah beliau curahkan.
8. Teman-temanku kelas E PAI angkatan 2009, teman-teman PPL dan KKN Serta teman-teman kosku, yang selalu menghibur penulis disaat mengalami kegelisahan dan kegundahan hati. Dan juga sebagai sumber inspirasi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah sekaligus mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna, baik dalam penyusunan maupun bahasanya. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin

Pati, 10 Juli 2013

Penulis,

Dwi Siswantini
NIM. 109 164

ABSTRAK

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013

Penulis : Dwi Siswantini

NIM : 109 164

Tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui interview (wawancara) terhadap instansi terkait (MTs Negeri Margoyoso pati) dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI, kemudian observasi, dan dokumentasi. Setelah peneliti memasuki obyek penelitian yakni MTs Negeri Margoyoso Pati, *actor* yaitu guru mata pelajaran SKI dan siswa-siswi kelas VII dan VIII, dan *actifity* yaitu suasana pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang telah tersedia, seperti halnya laptop, internet, overhead projector, dan lain-lain serta bagaimana siswa dalam meningkatkan pemahaman belajarnya pada mata pelajaran SKI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013, yaitu: *Pertama*, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan oleh guru SKI yaitu dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru menggunakan pembelajaran dengan cara menggunakan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, LCD, power point, OHP dan internet. Melalui media/alat tersebut siswa mudah menerima materi yang disampaikan guru. Itu semua di lakukan agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien dan tidak terlihat monoton. *Kedua*, prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah guru dapat menggunakan media/alat ini karena beliau ingin menumbuhkan kesenangan siswanya terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dan dapat terbukti bahwa siswa yang menerima materi dengan cara melihat dan mendengar akan selalu mengingatnya, memahami dan mengetahui. Oleh karena itu, ada ketertarikan tersendiri dari siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi. *Ketiga*, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah guru menggunakan teknologi yang telah ada yaitu media komputer, power point, overhead projector, LCD dan internet. Jika menggunakan peralatan teknologi siswa akan mudah menyerap materi karena antusias siswa yang tinggi dalam belajar.

Kata kunci: *teknologi informasi dan komunikasi, prestasi belajar siswa, mata pelajaran SKI*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Pernyataan	ii
Motto	iii
Persembahan	iv
Persetujuan Pembimbing	v
Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Pustaka	12
1. Teknologi Informasi dan Komunikasi	12
a. Sejarah Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	13
b. Macam-macam Teknologi Pembelajaran.....	14
c. Jenis-jenis Alat Teknologi.....	16
d. Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi bagi pendidikan sekarang	18
e. Tujuan dan Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi	20
f. Macam-Macam Perangkat Teknologi Informasi.....	21
g. Teknologi Informasi Dan Komunikasi	

Sebagai Media Pembelajaran.....	23
h. Manfaat Internet Dalam Pendidikan	25
i. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	28
2. Prestasi Belajar.....	29
a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	30
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..	32
c. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Kepada Sumber Belajar.....	32
d. Jenis-Jenis Belajar.....	33
3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	34
a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	35
b. Tujuan dan Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam	36
c. Teknologi, Media, Dan Bahan Ajar di Kaitkan dengan Mata Pelajarann Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)...	37
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	44
B. Sumber Data	45
C. Lokasi Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Uji Keabsahan Data	48
F. Analisis Data	53
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	57
1. Sejarah Berdirinya Madrasah	57
2. Profil Madrasah	60
3. Letak Geografis	61
4. Visi dan Misi Madrasah	62
5. Struktur Organisasi	63

6. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa	66
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	70
8. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.....	72
B. Hasil Penelitian.....	72
1. Hasil Penelitian Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Margoyoso Pati Pelajaran SKI	72
2. Hasil Penelitian Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Margoyoso Pati.....	75
3. Hasil Penelitian Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan K Peserta Didik omunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013 ...	77
C. Pembahasan	79
1. Analisis Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Di MTs Negeri Margoyoso Pati ...	79
2. Analisis Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri Margoyoso Pati.....	81
3. Analisis Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013.....	83

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru MTs Negeri Margoyoso Pati	67
Tabel 2 : Data siswa MTs Negeri Margoyoso Pati	69
Tabel 3 : Keadaan Gedung MTs Negeri Margoyoso Pati	70
Tabel 4 : Distribusi waktu KBM di MTs Negeri Margoyoso Pati..	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MTs N Margoyoso Pati	64
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan pada saat ini, guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Di sinilah tugas guru untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan pendidikannya sehingga apa yang diberikan siswanya tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan kemajuan zaman.¹ Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan untuk selanjutnya berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat.

Seperti halnya teknologi pada umumnya, teknologi komunikasi tidak mengenal batas-batas wilayah, ideologi, agama dan suku bangsa, teknologi telah mengurangi secara drastis jarak dalam waktu dan ruang. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta tujuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak lagi dikelola hanya melalui pola tradisional. Disamping cara ini sesuai lagi dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Revolusi pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya, memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini yang membuat kebijakan untuk menggunakan media teknologi.

Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, serta media pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional sebagaimana dituntut oleh

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 3.

teknologi pendidikan ini pulalah, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai. Karenanya dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien dituntut kajian (analisis) yang sistematis, ilmiah dan rasional seperti yang dikehendaki oleh teknologi pendidikan dan media pendidikan merupakan kebutuhan mendesak lebih-lebih dimasa datang.

Sejalan dengan perubahan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan proses komunikasi, termasuk komunikasi untuk tujuan-tujuan pendidikan dituntut agar memanfaatkan mutu masyarakat. Penerapan pengarah perangkat keras dan perangkat lunak yang relevan dengan kebutuhan pendidikan adalah prakondisi bagi terselenggaranya pendidikan kita yang efektif dan efisien.² Sekarang ini penggunaan teknologi sudah semakin pesat, peralatan elektronik telah digunakan manusia dalam kegiatan sehari-hari seperti komputer, satelit, televisi, video sudah sering kita lihat dan alami terutama oleh warga kota besar. Hampir setiap lembaga penting dinegara kita ini memakai komputer, sudah banyak rumah tangga yang memiliki telepon, sebagian besar remaja kota bahkan semuanya tentu pernah melihat atau memainkan mainan seni komputer, seperti video game dan lain-lain.

Pemakaian teknologi biasanya didasarkan atas alasan-alasan efisiensi, keaktifan, dan juga kenyamanan. Dalam bidang ekonomi atau perdagangan yang paling menonjol adalah alasan efisiensi, konsekuensinya terjadi pengurangan karyawan serta timbulnya tuntutan untuk menguasai ketrampilan tertentu dalam lapangan pekerjaan. Teknologi pendidikan baik yang berbentuk software maupun hardware, sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam pendidikan. Namun persoalannya yaitu bagaimana mengubah sikap statis (tidak kreatif) dan cara-cara yang konvensional, dalam arti semua pihak yang terlibat dalam dunia kependidikan, terutama guru agar mau aktif mencari dan mengembangkan sistem pendidikan.

² Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 1-3.

Jawabannya secara hipotesis ialah menanamkan sikap inovatif, proses ini dikenal dengan dunia pendidikan, dengan pembaharuan pendidikan kita harus menanamkan sikap inovatif terlebih dahulu, baru kita mengharapkan teknologi pendidikan itu diserap oleh guru dan lembaga pendidikan.³ Masyarakat dunia sekarang telah berada dalam era masyarakat berbasis pengetahuan. Selain itu juga dunia telah berada dalam era informasi dan komunikasi.

Era informasi ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Ciri-ciri perkembangan dalam era teknologi informasi dan komunikasi yaitu:

- a. Daya muat untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi meningkat.
- b. Kecepatan penyajian informasi meningkat.
- c. Miniaturisasi perangkat keras.
- d. Keragaman pilihan informasi.
- e. Menurunnya biaya perolehan informasi.
- f. Mudahnya penggunaan produk teknologi informasi.
- g. Distribusi informasi yang semakin cepat dan luas.
- h. Pemecahan masalah yang lebih baik dibuatnya prediksi masa depan lebih tepat.

Teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini, telah banyak membawa perubahan, kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan pengetahuannya untuk meningkatkan produktivitas menjadi vital. Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari perubahan yang terjadi di bidang teknologi dan di bidang pendidikan. Dan dengan perkembangan teknologi informasi yang sudah meluas juga dapat mempengaruhi dunia pendidikan. Tetapi teknologi informasi dapat

³ Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, Rosdakarya Offset, Bandung, 1992, hlm. 1.

membantu memecahkan permasalahan yang ada.⁴ Pada dasarnya para guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkah laku siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, mulai dipakai berbagai format.

Melalui pengalaman mereka, guru mulai belajar bahwa cara belajar peserta didik itu berbeda-beda. Dari sini maka lahirlah konsep penggunaan multimedia dalam pembelajaran.⁵ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menggeser paradigma pembelajaran menuju pembelajaran yang berbasis teknologi. Guru bukan lagi satu-satunya sumber utama pengetahuan. Sekarang ini, peserta didik dengan mudah mengakses ilmu pengetahuan dari media internet maupun media teknologi yang lain. Oleh karena itu, guru sekarang harus memahami kemajuan teknologi agar tidak tertinggal informasi dari peserta didik.

Telah terjadi perubahan peranan guru, guru tidak lagi berperan satu-satunya sumber belajar, akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran.⁶ Dan sebagai seorang guru profesional, guru memiliki lima tugas pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, menindaklanjuti hasil pembelajaran serta melakukan bimbingan dan konseling. Teknologi informasi tentunya dapat berperan pada kelima tugas pokok tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari jarang dengan sengaja memperhatikan dan merenungkan perbuatan-perbuatan peserta didik. Seorang guru harus setiap saat memperhatikan apa yang dilakukan siswanya dan terus memberikan informasi mengenai perkembangan teknologi.

⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm.131-132.

⁵ Arif Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Raja Grafinda Persada, Jakarta, 1996, hlm. 9.

⁶ Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, PT. Skripta Media Creative, Yogyakarta, 2012, hlm. 87.

Saat ini kalangan pendidikan teknologi informasi telah melahirkan fitur-fitur baru dalam pendidikan. Sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara dan video) dapat menyajikan materi pelajaran lebih menarik tidak monoton dan mempermudah menyampaikan materi. Dan dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan membuat siswa tidak gagap teknologi.

Teknologi juga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, seperti halnya kepuasan peserta didik terhadap umpan balik dari komputer. Juga perasaan prestasi dan kekuasaan yang di dapat karena menggunakan teknologi. Faktor tambahan disini, peserta didik masa kini sangat melek teknologi, mereka menggunakan internet nyaris merupakan makanan sehari-hari. Dan banyak siswa menggunakan media sosial seperti facebook dan twitter. Alhasil terjadi kesenjangan antara guru dan peserta didik yang tidak menggunakan teknologi di ruang kelas mereka.

Pendekatan yang lebih baik adalah mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan dan menghilangkan kesenjangan yang mungkin ada. Dengan mengenali minat peserta didik dan memanfaatkan minat itu, maka hubungan guru dengan murid dapat meningkat.⁷ Teknologi informasi dan komunikasi bermanfaat dalam pendidikan, apa yang sekarang kita rasakan sekarang sangatlah berbeda jauh dengan sepuluh tahun kebelakang.

Teknologi informasi dan komunikasi bisa kita nikmati dalam berbagai bidang. Salah satunya dalam bidang pendidikan, para siswa di zaman yang serba canggih ini dituntut bisa menguasai komputer dan internet. Namun sangatlah disayangkan dari beberapa siswa yang mulai mengerti dunia komputer dan internet hanya sekedar tegur sapa melalui layanan jejaring sosial seperti facebook dan twitter. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi, terutama komputer dan internet sudah lama dimanfaatkan oleh negara-negara maju. Misalnya, di negara seperti Inggris, Amerika, dan Jepang.

⁷ Paul Eggen dan Don Kauchack, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Indeks, Jakarta, 2012, hlm. 77.

Teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah melalui pemanfaatan komputer dengan didukung teknologi internet. Dengan teknologi komputer dan internet, para siswa atau mahasiswa tidak hanya dapat belajar di dalam kelas. Mereka dapat belajar di mana pun karena hampir semua materi pelajaran dapat diperoleh melalui CD atau langsung diakses melalui Internet.⁸ Oleh karena itu, di masa-masa mendatang isi tas anak sekolah bukan lagi buku-buku dan alat tulis akan tetapi berupa:

1. Komputer notebook dengan akses internet tanpa kabel, yang bermuatan materi-materi belajar yang berupa bahan bacaan, materi untuk dilihat dan di dengar, dan di lengkapi dengan kamera digital serta perekam suara.
2. Jam tangan yang dilengkapi dengan data pribadi, uang elektronik, kode sekuriti untuk masuk rumah, kalkulator dan sebagainya.
3. Videophone bentuk saku dengan perangkat lunak, akses internet, permainan, music dan TV.
4. Alat-alat musik.
5. Alat-alat olah raga.

Hal itu menunjukkan bahwa segala perlengkapan anak sekolah bernuansa perlengkapan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.⁹ Di Indonesia sendiri kini semakin banyak orang memanfaatkan internet untuk bermacam-macam kebutuhan. Internet menawarkan kepada kita untuk bisa melihat dunia tanpa harus beranjak dari tempat duduk di depan layar monitor, dunia internet tanpa batas ruang dan jarak.

Sekarang ini internet telah membius masyarakat, dengan internet kita bisa mendapatkan informasi terupdate dari dalam maupun luar negeri. Bagi pelajar juga banyak manfaatnya yang dapat diambil, banyak informasi yang berkaitan dengan pelajaran yang bisa didapat di internet. Dengan banyaknya

⁸<http://tonysmaputrabangsa.wordpress.com/2012/02/11/manfaat-teknologi-informasi-dan-komputer-tik-dalam-peningkatan-mutu-pembelajaran-di-sekolah/> Diakses Jumat, 23 Februari 2013.

⁹ Bambang Warsita, *Op chit*, hlm. 133.

wawasan yang didapat dari internet, akan membuka jalan pikiran yang lebih luas dan maju. Dan mendapatkan banyak ide baru yang segar dan mempunyai prospek yang bagus di masa depan.¹⁰ Aplikasi teknologi informasi yang potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran ialah internet mengingat sudah banyak sekolah-sekolah yang memiliki komputer yang terkoneksi ke internet.

Adanya kemajuan teknologi dan informasi yang pesat hampir setiap sekolah memasang jaringan wifi atau internet, agar mempermudah peserta didik dalam mengakses berbagai informasi secara efektif dan efisien. Karena permasalahan yang sering dijumpai dalam proses belajar mengajar, yang sering terabaikan oleh peserta didik, terutama pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) yang biasanya dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, metode kisah saja siswa akan cepat merasa bosan. Guru pun merubah semua itu dengan berbagai hal, agar penyajian materi kepada peserta didik dapat secara baik sehingga mendapat hasil yang efisien. Mata pelajaran SKI ini merupakan mata pelajaran sejarah yang ada zaman dahulu.

Karena sasaran strategis pendidikan islam adalah menanamkan dan mengembangkan nilai agama dan ilmu pengetahuan secara mendalam kepada peserta didik.¹¹ Selain itu, jaringan internet juga dapat bermanfaat dalam proses belajar mengajar selain menggunakan teknologi yang lainnya, dengan adanya jaringan internet disekolah dapat membantu siswa untuk browsing informasi-informasi yang dibutuhkan, seperti mencari tugas, arikel, dan lain-lain, bisa diakses melalui internet tetapi dengan tidak menyalah gunakan media tersebut dengan kegiatan yang negativ. Seperti halnya yang

¹⁰Fekrynur, Pemanfaatan Internet Untuk Pendidikan, Dalam ([Http://Www.Sumbarprov.90.18/Home/Detail.Asp? Idata:378 & Ichannel:32 & Nchannel:Artikel](http://Www.Sumbarprov.90.18/Home/Detail.Asp?Idata:378&Ichannel:32&Nchannel:Artikel)) Diakses Senin, 14 Januari 2013.

¹¹ M. Arifin, *ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner)*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003, Edisi Revisi, hlm. 11.

ada di MTs Negeri Margoyoso Pati, pembelajaran SKI menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang telah ada seperti laptop, LCD, proyektor, internet dan lain-lain. Karena guru mata pelajaran SKI menganggap bahwasannya pembelajaran yang menggunakan peralatan tersebut akan lebih membuahkan hasil prestasi yang memuaskan daripada dengan pembelajaran yang biasanya. Prestasi belajar yang tinggi merupakan tujuan dan akibat dari kegiatan belajar yang maksimal atau sebaliknya.

Islam mengajarkan bahwasannya belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim-muslimat dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga kehidupan meningkat, firman Allah swt dalam surat al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ¹²

"Allah akan meningikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".¹²

Di sisi lain Allah swt melalui RasulNya menganjurkan orang Islam belajar, diibaratkan belajar sampai kenegeri Cina, itu menunjukkan bahwa Islam memandang penting belajar. Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar.¹³ Setiap siswa berhak atas peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan akan tetapi setiap siswa memiliki kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Margoyoso menggunakan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar jika menggunakan peralatan tersebut saat penyampaian materi, karena bagi mereka belajar SKI akan jauh lebih mudah menggunakan peralatan teknologi karena mereka

¹² Al Qur'an, Surat al Mujadilah, ayat 11

¹³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo, Jakarta, 2000, hlm. 142.

dapat melihat dan mendengar pada saat guru mata pelajaran SKI menyampaikan materi karena pembelajarannya menggunakan peralatan seperti laptop, LCD, proyektor, media power point, dan internet.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dibutuhkan sumberdaya manusia yang professional, handal dan berakhlakul karimah di berbagai bidang kehidupan. Dengan mempersiapkan generasi masa depan yang adaptif, dengan disiplin keilmuannya, dibutuhkan lembaga pendidikan yang mengakomodasi tuntutan kehidupan masa depan. MTs Negeri Margoyoso Pati sebagai Lembaga Pendidikan Dasar setara dengan SMP adalah pilihan yang tepat untuk mengantarkan putra putri harapan bangsa. Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengkaji lebih jauh dan ingin melakukan penelitian dengan merumuskannya dalam judul penelitian, yaitu **"Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013"**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif tidak hanya dimulai dari suatu yang kosong tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu masalah, dan batasan masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus.¹⁴ Fokus penelitian ini dimaksudkan agar pembahasan yang dimaksudkan tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti sehingga mudah untuk dimahami dan di mengerti.

Teknologi informasi dan komunikasi yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini adalah peralatan teknologi yang meliputi komputer, proyektor, alat-alat elektronik lainnya dan internet. Alat-alat tersebut digunakan dalam melaksanakan pembelajaran selain buku panduan dari sekolah. Penelitian ini adalah tentang "Pemanfaatan Teknologi Informassi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitaif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 125.

Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013. Yang difokuskan pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar.

C. Rumusan Masalah

Adapun untuk memudahkan dalam memilah data yang terkumpul di lapangan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati?
3. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Melihat permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

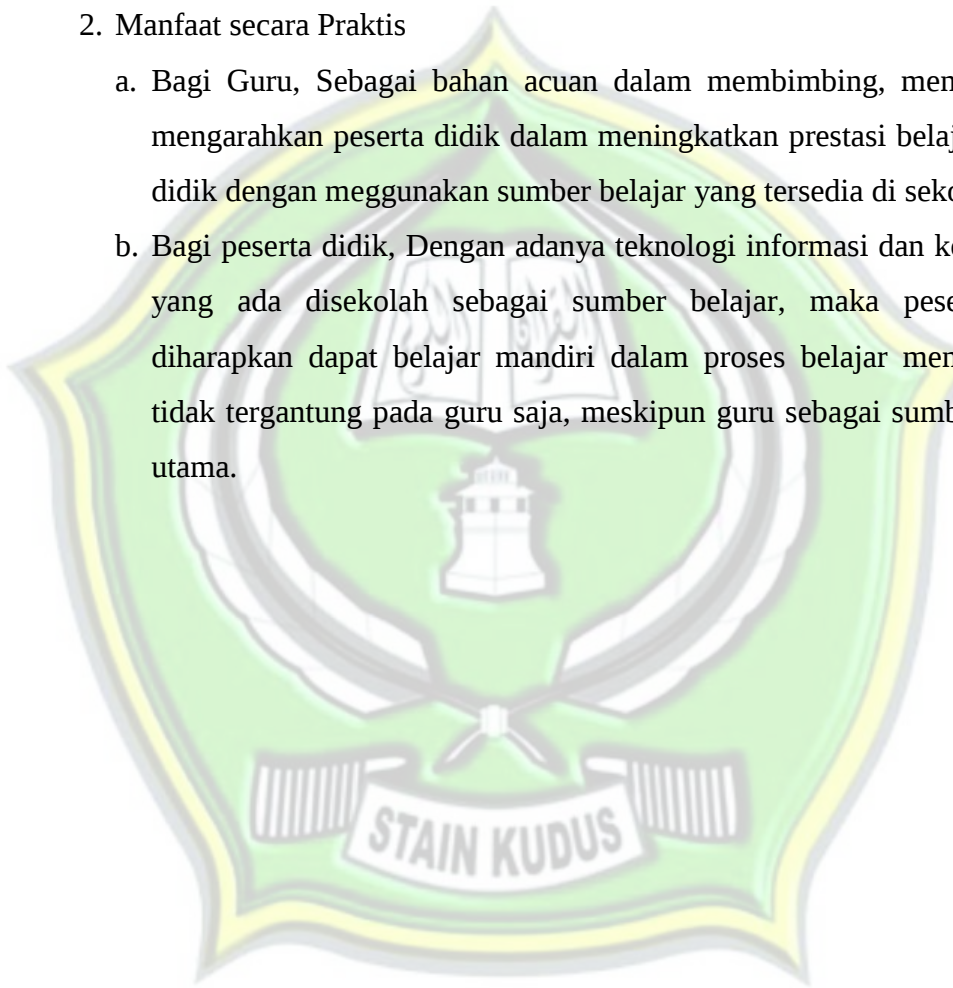
Setelah mengetahui masalah dan arah atau (target dan tujuan) penulis di atas, selanjutnya penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan nilai guna (manfaat) bagi kahasanah keilmuan. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru maupun calon guru mengenai efektivitas pembelajaran yang baik yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada disekolah tersebut.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Guru, Sebagai bahan acuan dalam membimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan meggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah.
- b. Bagi peserta didik, Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang ada disekolah sebagai sumber belajar, maka peserta didik diharapkan dapat belajar mandiri dalam proses belajar mengajar dan tidak tergantung pada guru saja, meskipun guru sebagai sumber belajar utama.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Pustaka

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia*. *Techne* artinya kemampuan dan *logia* artinya ungkapan. Teknologi pengajaran merupakan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari perkakas dan ketrampilan dalam pendidikan. Menurut A. Baiquni, teknologi adalah himpunan pengetahuan terapan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan sains, dalam kegiatan yang produktif ekonomis.¹ Informasi adalah penerangan keterangan pemberitahuan kabar berita.² Sedangkan komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.³ Jadi teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan, pemindahan, pemberitahuan kabar berita, pengiriman dan penerimaan pesan sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami antarmedia.

Seperti halnya komputer, televisi, laptop, radio, kaset audio, kamera digital, DVD player, CD player, serta handphone. Media-media tersebut semakin cepat seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia. Bahkan media tersebut semakin merambah di dunia pendidikan sebagai alat pembelajaran yang mengemas kegiatan belajar-mengajar lebih menarik.

¹ Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, PT. Skripta Media Creative, Yogyakarta, 2012, hlm. 92.

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, Cet.III, hlm. 331.

³ *Ibid*, hlm. 454.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut untuk menggunakan alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak ditutup kemungkinan bahwa alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.⁴ Pemanfaatan teknologi atau media pembelajaran yang tidak tepat hampir pasti tidak akan menghasilkan sebuah lingkungan belajar yang produktif. Oleh karena itu, untuk menjamin terjadinya pemanfaatan pembelajaran yang optimal, perancangan pembelajaran berbantuan teknologi haruslah secara cermat memperhitungkan terlebih dahulu bagaimana proses belajar terjadi pada setiap individu.

a. Sejarah Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sejak zaman prasejarah, cara manusia berkomunikasi terus berkembang sampai saat ini. Sejak zaman prasejarah telah banyak ditemukan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini sebagian sudah usang dan sebagian masih terus dipakai, bahkan masih terus diteliti untuk dikembangkan lebih jauh. Secara detail, perkembangan teknologi dalam sejarah peradaban manusia dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Masa Prasejarah

Sejak zaman dahulu, komunikasi telah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi umat manusia. Karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, maka berkomunikasi adalah suatu keniscayaan. Pada awalnya, manusia berkomunikasi dengan teknologi yang masih sangat sederhana, misalnya menggunakan bunyi-bunyi atau lambing-lambang tertentu.

Awalnya, teknologi informasi dikembangkan manusia sebagai system pengenalan bentuk-bentuk informasi melalui gambar, yang kemudian mereka torehkan pada dinding-dinding gua, misalnya aktivitas berburu dan binatang buruannya. Pada masa ini, manusia mulai

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, Cet.II, hlm. 2.

mengenali benda-benda sekitar lingkungan mereka dan mewakili bentuknya pada lukisan di dinding tempat mereka tinggal. Kemampuan mereka dalam berbahasa hanya berkisar pada bentuk suara dengusan dan isyarat tangan sebagai awal berkomunikasi.

Perkembangan teknologi selanjutnya ditandai dengan diciptakan dan digunakannya alat-alat yang menghasilkan bunyi dan syarat, seperti gendang, terompet yang terbuat dari tanduk binatang, serta isyarat asap sebagai alat pemberi peringatan terhadap bahaya. Pada masa ini, teknologi informasi belum menjadi teknologi missal seperti yang kita kenal sekarang dan hanya digunakan pada saat-saat khusus.

2) Masa Sejarah

Perkembangan tulisan semakin maju pada masa sejarah, yaitu mulai ditemukannya abjad fonetik, kertas sebagai media penulisan yang mudah dibawa, hingga cara untuk mencetak buku. Pada masa ini, informasi belum disebarkan secara massal. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang dari tahun ke tahun.

3) Masa Modern

Pada masa ini teknologi informasi dan komunikasi terjadi kemajuan yang luar biasa pesat. Mulai dari Koran, kamera foto, mesin ketik, pengeras suara, telepon, komputer, jaringan internet dan sebagainya.⁵ Itu semua masuk dalam sejarah teknologi informasi dan komunikasi pada zaman modern.

b. Macam-Macam Teknologi Pembelajaran

1) Teknologi Cetak

Istilah teknogi cetak muncul setelah ditemukannya alat pencetak oleh Johan Gutenberg pada tahun 1456. Kemudian dalam bidang percetakan berkembanglah produk alak pencetak yang semakin modern dan efektif penggunaannya. Jenis teknologi ini meliputi: buku pelajaran,

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, Diva Press, Yogyakarta, 2011, hlm. 70-76.

surat kabar dan majalah, ensiklopedia dan pengajaran berprogram.⁶Teknologi cetak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Teks dibaca secara linear, sedangkan visual diambil berdasarkan ruang.
- b) Teks maupun visual menampilkan komunikasi satu arah.
- c) Teks maupun visual berorientasi (berpusat) pada siswa.
- d) Informasi dapat diatur kembali atau ditata ulang oleh pemakai.

2) Teknologi Audio Visual

Teknologi audio visual merupakan media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan). Cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti, mesin proyektor film, *tape recorder*, dan proyektor visual yang lebar.⁷Dan ciri-ciri teknologi audio visual adalah sebagai berikut:

- a) Bersifat linear
- b) Menyajikan visual yang dinamis
- c) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang.
- d) Merupakan representasi menurut prinsip dari gagasan real.
- e) Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

3) Teknologi Berbasis Komputer

Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Pada dasarnya teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada

⁶ Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Fajar Interpratama Offset, Jakarta, 2004, hlm. 24.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 30.

siswa.⁸ Beberapa ciri media yang dihasilkan teknologi berbasis komputer adalah sebagai berikut:

- a) Dapat digunakan secara acak
- b) Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancang sebagaimana direncanakannya.
- c) Biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol dan angka.
- d) Pembelajaran dapat berorientasi pada siswa dan melibatkan interaktifitas yang tinggi.

4) Teknologi Gabungan

Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat seperti jumlah random access memory yang besar, hard disk yang besar dan monitor yang beresolusi tinggi ditambah dengan alat-alat tambahan seperti videodisc player, perangkat keras untuk bergabung dalam satu jaringan, dan sistem audio.⁹

c. Jenis-Jenis Alat Teknologi Pendidikan

Dalam menyampaikan pelajaran bermacam-macam alat telah diciptakan agar mempermudah murid untuk memahaminya. Alat-alat pengajaran telah mulai berkembang sejak orang membuat gambar atau diagram yang sederhana di tanah atau di gua pada zaman purbakala. Setelah gambar dikembangkan menjadi huruf, lahirlah buku pelajaran yang mencapai kemajuan yang pesat sesudah ditemukan alat cetak. Dan sekarang tak dapat dibayangkan lagi sekolah tanpa buku pelajaran. Di samping itu papan tulis juga menjadi populer.

⁸ *Ibid*, hlm. 31.

⁹ *Ibid*, hlm. 32.

Revolusi industri sebagai akibat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sejak akhir abad ke-19 turut mempengaruhi pendidikan dengan menghasilkan alat pendidikan seperti fotografi, gramofon, film, filmstrip, radio, televisi, komputer, video tape dan sebagainya. Walaupun setiap guru menggunakan buku dan papan tulis, akan tetapi mereka tak pernah lepas dengan alat pengajaran. Mereka selalu menggunakan dan memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar.

Alat-alat ini dapat member bantuan kepada guru maupun murid. Menurut pendirian tertentu alat pengajaran yang lazim disebut hardware itulah dipandang sebagai teknologi pendidikan. Diantaranya yang dianggap sebagai alat-alat seperti papan tulis, peta, diagram dan sebagainya termasuk teknologi pendidikan, akan tetapi ada pula yang memandang sebagai teknologi pendidikan hanya yang serba elektronik saja. Beberapa alat teknologi pendidikan antara lain:¹⁰

1) Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan alat yang paling banyak di gunakan diantara semua alat pengajaran lainnya. Buku pelajaran telah di gunakan sejak manusia pandai membaca dan menulis tetapi meluas dengan pesat setelah ditemukannya alat cetak.

2) Film

Sejak ditemukannya film, para pendidik segera melihat manfaatnya bagi pendidikan. Film pendidikan sekarang telah berkembang di Negara-negara maju.

3) Filmstrip dan Slide

Filmstrip dan slide diperlihatkan kepada siswa dengan menggunakan proyektor. Yang dilihat adalah gambar mati jadi bukan gambar hidup seperti film. Gambar itu dapat merupakan foto, table, diagram karton, reproduksi lukisan, dan sebagainya. Kecepatan memperlihatkan filmstrip dan slide dapat diatur oleh guru dan bergantung pada banyaknya komentar yang diberikannya tentang tiap gambar.

¹⁰ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hlm. 101.

4) Overhead Projector

Overhead projector dapat memproyeksikan pada layar apa yang tergambar atau tertulis pada lembaran plastik transparan. Overhead projector dapat digunakan tanpa menggelapkan ruangan.

5) Komputer

Komputer adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinan-kemungkinan yang besar alat pendidikan . Computer-assisted instruction (CAI) telah dikembangkan akhir-akhir ini dan telah membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu murid dalam belajar. Komputer sebagai alat pembantu pendidikan masih sangat mahal, yaitu jutaan dolar, namun bila digunakan oleh ribuan siswa biaya untuk tiap murid akan lebih murah dibandingkan dengan gaji guru ¹¹

6) Tape Recorder

Tape recorder mempunyai keuntungan bagi siswa yaitu dapat menyelenggarakan kembali apa yang diucapkan atau dibicarakan agar dapat memperbaiki kesalahan

7) Bulletin Board dan Display

Alat ini biasanya dibuat secara khusus dan digunakan untuk memperlihatkan pekerjaan siswa. Alat ini mempunyai nilai tertentu, karena dapat digunakan sebagai papan pengumuman kelas, menambah pengalaman baru, menambah kecakapan artistic, merangsang inisiatif, kretaitas dan sebagainya.¹²

d. Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Pendidikan Sekarang

Indonesia tidak mau ketinggalan dengan negara-negara maju. Sekarang ini, komputer sudah mulai diperkenalkan di sekolah. Mulai dari pendidikan prasekolah (playgroup) sampai universitas. Secara umum, peran teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkungan pendidikan dapat dirasakan oleh para siswa, sekolah, dan orang tua.

¹¹ *Ibid*, hlm. 104-105.

¹² Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, RoSail, Semarang, 2004, hlm. 30-31.

Indonesia pernah menggunakan istilah telematika (telematics) untuk arti yang kurang lebih sama dengan teknologi informasi dan komunikasi yang kita kenal saat ini. Encarta Dictionary mendeskripsikan telematics sebagai telecommunication informatics (telekomunikasi informatika). Pengolahan informasi dan pendistribusiannya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya bidang pendidikan.

Untuk menggunakan mesin belajar, membuat simulasi proses-proses yang rumit, animasi proses-proses yang sulit dideskripsikan sangat menarik minat praktisi pembelajaran. Tambahan lagi, kemungkinan untuk melayani pembelajaran yang tak terkendala waktu dan tempat juga dapat difasilitasi oleh teknologi informasi dan komunikasi. Introduksi komputer dengan kemampuannya mengolah dan menyajikan tayangan multimedia (teks, grafis, gambar, suara, dan gambar bergerak) memberikan peluang baru untuk mengatasi kelemahan yang tidak dimiliki siaran radio dan televisi. Bila televisi hanya mampu memberikan informasi searah (terlebih jika materi tayangannya adalah materi hasil rekaman), pembelajaran berbasis teknologi internet memberikan peluang berinteraksi baik secara sinkron (real time) maupun asinkron (delayed).

Pembelajaran berbasis Internet memungkinkan terjadinya pembelajaran secara sinkron dengan keunggulan utama bahwa pembelajar maupun fasilitator tidak harus berada di satu tempat yang sama. Pemanfaatan teknologi video conference yang dijalankan dengan menggunakan teknologi internet memungkinkan pembelajar berada di mana saja sepanjang terhubung ke jaringan komputer. Selain aplikasi unggulan seperti itu, beberapa peluang lain yang lebih sederhana dan lebih murah juga dapat dikembangkan sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini.¹³

¹³ <http://www.cosarosta.com/manfaat-tik-bagi-pendidikan-sekarang>, diakses Jumat, 23 Februari 2013.

e. Tujuan dan Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tujuan dan peran teknologi informasi dalam konteks yang lebih luas, yaitu dalam manajemen dunia pendidikan, yang dikemukakan oleh Alavi dan Gallupe adalah sebagai berikut;

1) Tujuan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Dalam studinya, Alavi dan Gallupe menemukan beberapa tujuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- a) Memperbaiki competitive positioning
- b) Meningkatkan brand image.
- c) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.
- d) Meningkatkan kepuasan siswa.
- e) Meningkatkan pendapatan.
- f) Memperluas basis siswa.
- g) Meningkatkan kualitas pelayanan.
- h) Mengurangi biaya operasi
- i) Mengembangkan produk dan layanan baru.

Karenanya tidak mengherankan jika saat ini banyak intitusi pendidikan di Indonesia yang berlomba-lomba berinvestasi dalam bidang teknologi informasi, untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat.

2) Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan

Untuk mencapai sistem pendidikan yang bermutu, solusinya adalah dengan memosisikan institusi pendidikan pada lingkungan peluang yang menguntungkan dan dalam kekuatan internal yang kuat. Secara detail teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Ketrampilan (Skill) Kompetensi.
- b) Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Infrastruktur.¹⁴
- c) Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebaagi Bahan Ajar

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Chit*, hlm. 149-151.

Ilmu pengetahuan berkembang sedemikian cepatnya. Pengajar-pengajar yang hebat tersebar di berbagai belahan dunia. Buku-buku, bahan ajar dan referensi diperbarui secara kontinu setiap hari. Menurut Yudhistira Nurnugroho (2010), ada sepuluh peranan teknologi informasi dan komunikasi bahan ajar, diantaranya:

- 1) Sumber Ilmu Pengetahuan
- 2) Tempat Bertemunya Para Pembelajar¹⁵
- 3) Melahirkan Inisiatif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
- 4) Alat Pendukung Mengatasi Keterbatasan Pancaindera
- 5) Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Kerangka Kurikulum
- 6) Penyeimbang Gaya Belajar Individu
- 7) Pengelolaan Institusi Pendidikan¹⁶
- 8) Pengelola Institusi Pendidikan
- 9) Menjadi Infrastruktur Penting Institusi Pendidikan
- 10) Mengubah Institusi Pendidikan Menjadi Pusat Unggulan.¹⁷

f. Macam-Macam Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi

1) Macam-macam Perangkat Teknologi Informasi

Menurut Agus Suwanto, S.Kom, teknologi informasi dan komunikasi adalah dua hal yang masing-masing mempunyai definisi dan maknanya masing-masing. Menurutnya, peralatan teknologi informasi adalah peralatan yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan melalui media elektronik maupun cetak. Berikut ini perangkat-perangkat yang termasuk sebagai perangkat teknologi informasi adalah:

a) Komputer

Komputer merupakan perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu.

¹⁵ *Ibid*, Hlm. 152-153

¹⁶ *Ibid*, Hlm. 154-157

¹⁷ *Ibid*, hlm. 158-160.

b) *Laptop/Notebook*

Merupakan perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dibawa kemana-mana karena bobotnya ringan, bentuknya ramping, dan daya listriknya yang menggunakan baterai charger.

c) *Deskbook*

Merupakan perangkat sejenis komputer yang bentuknya jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah untuk diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.

d) *Komputer Genggam*

Perangkat seperti ini sejenis komputer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat di masukkan kedalam saku.

e) *Flashdisk*

Merupakan media penyimpanan data *portable* yang berbentuk Universal Serial Bus.

f) *Televisi*

Televisi dapat menyampaikan informasi dalam bentuk gambar bergerak/video bersuara secara langsung.

g) *Radio*

Perangkat elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa suara dari stasiun pemancar melalui frekuensi yang telah diterapkan.¹⁸

2) *Ragam Perangkat Teknologi Komunikasi*

a) *Telepon*

Telepon merupakan perangkat yang dapat digunakan berkomunikasi antara dua orang dengan menggunakan suara. Telepon dibagi menjadi tiga jenis diantaranya; Fix Phone (Desk Phone), Telepon seluler, Fix Phone Celluler (Wireless Deskphone).

¹⁸ *Ibid*, hlm. 164-170.

b) *Facsimile* (Fotokopi Jarak Jauh)

Merupakan alat berkomunikasi yang digunakan untuk mengirim tulisan pada sesama alat tersebut yang ada ditempat lain, melalui sambungan telepon.

c) Telegraf

Merupakan perangkat komunikasi yang digunakan untuk mengirim sandi melalui jaringan telepon.

d) *Pager* (penyeranta)

Perangkat komunikasi yang digunakan untuk menerima pesan teks melalui jaringan tanpa kabel.

e) *Walky Talky*

Perangkat komunikasi antara dua orang menggunakan pesawat khusus tanpa kabel, dengan menggunakan gelombang 11 atau 2 meter.

f) Internet Messenger

Sarana komunikasi antara satu orang dengan orang lain dengan menggunakan teks, suara atau video dengan komputer.

g) E-mail

Satu media komunikasi yang digunakan untuk mengirim surat atau data melalui internet.

h) Surat POS

Media pengiriman surat atau jasa pengiriman paket lewat pos dulu pernah sangat Berjaya sebelum munculnya e-mail dan sms.¹⁹

g. Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran

Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antara lain:

1) Media Komputer

Komputer adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinan-kemungkinan yang besar alat pendidikan. “Computer-

¹⁹ *Ibid*, hlm. 174-182.

assisted” (CAI) telah dikembangkan akhir-akhir ini dan telah membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu murid dalam belajar.²⁰ Media saat ini sudah sangat luas karena dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Potensi media komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran yang sangat tinggi.

Hal ini antara lain dikarenakan terjadi interaksi langsung antara siswa dengan materi pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran dapat berlangsung secara individual dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa sehingga potensi siswa lebih tergali, namun pada pembelajaran ini antar peserta didik saling tarik menarik agar mendapatkan keseimbangan hasil. Media komputer juga dapat menampilkan unsur audio-visual yang bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Media komputer pun dapat memberi umpan balik bagi respon siswa dengan mudah menyerapnya materi yang telah diberikan oleh guru.

2) Media Power Point

Mikrosoft power point adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk membuat slide presentasi. Mikrosoft power point digunakan untuk merancang animasi dalam pembuatan slide untuk keperluan presentasi. Mikrosoft power point merupakan aplikasi yang disiapkan oleh mikrosoft corporation untuk presentasi di depan public yang terbatas.²¹ Dalam praktek dikelas, pemanfaatan aplikasi power point membutuhkan dukungan perangkat keras yaitu satu unit komputer portabel yaitu laptop. Dengan tersedianya aplikasi ini dipasaran, guru dapat memanfaatkan power point untuk kepentingan presentasi dikelas.

²⁰ Nasution, *Op.Chit*, hlm. 110.

²¹ Materi Ajar Praktikum Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, 2011, hlm. 71.

3) Media Overhead Projector (OHP)

Media transparansi atau overhead transparency (OHT) sering kali disebut dengan nama perangkat kerasnya yaitu OHP (overhead projector). Media transparansi adalah media visual proyeksi, yang dibuat diatas kertas transparan, yang digunakan untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistik, kerangka outline atau ringkasan di depan kelompok kecil/besar.²² OHP dirancang untuk dapat digunakan di depan kelas sehingga guru dapat selalu berhadapan atau menatap siswa. Adapun manfaat program Power Point dalam Pembelajaran PAI adalah:

- a. Penyampaian materi pembelajaran lebih menarik
- b. Menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- c. Materi pembelajaran disampaikan secara utuh melalui pointer-ponter materi.

4) Media Internet

International network (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.²³ Dalam pembelajaran ini guru juga memanfaatkan jaringan internet juga sebagai sumber belajar yang telah ada di sekolah tersebut, namun siswa belum sepenuhnya menggunakan jaringan internet karena jaringan ini hanya berada di ruangan-ruangan tertentu saja, jadi siswa belum sepenuhnya mengakses di dalam kelas masing-masing.

h. Manfaat Internet Dalam Pendidikan

Manfaat yang dapat dipetik dari jaringan internet ini banyak sekali. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan, sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa internet adalah

²² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, PT. Pustaka Insani Madani, Yogyakarta, 2012, hlm. 123.

²³ Budi Sutedja Dharma Oetomo, *E-Education Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 52.

motor terbentuknya *New Educational System* atau yang populer disebut *e-Education* atau *e-School* atau *e-Campus*, atau *e-Learning* atau *e-Universiti*.

Internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan antara lain:

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam berkomunikasi, bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan pendidik, antarpeserta didik maupun peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada.
- 2) Ketersediaan informasi yang *Up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terjadi di berbagai belahan dunia.
- 3) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (New Group) sehingga akan meningkat intensitas kajian Iptek.
- 4) Melalui Web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan.
- 5) Melalui e-Mail, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dengan pendidik ataupun dengan rekan lainnya.²⁴

Dalam proses pendidikan, maka internet bisa memberikan manfaat dalam mengembangkan proses pembelajaran dan peningkatan potensi diri karena adanya nilai-nilai tersendiri yang dikandung pada internet, seperti:

- 1) Meningkatkan ilmu pengetahuan

Orang yang berilmu pengetahuan akan dapat mengatur segala perancangan dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang mementingkan ilmu pengetahuan tidak akan bosan. Oleh karena itu, mereka tidak akan menyia-nyiakan waktu tanpa faedah. Ia menuntut ilmu hanya satu yaitu kepada Allah SWT, Rasulullah saw bersabda:

²⁴ *Ibid*, hlm. 12.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا لِيُغَيِّرَ اللَّهُ
أَرَأَيْتَهُ غَيَّرَ اللَّهُ فَلْيَتَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ (رواه الترمذي)

Artinya: “Dari Ibn Umar, Rasulullah saw bersabda, ‘Barang siapa belajar sebuah ilmu untuk selain Allah atau bertujuan selain Allah, maka bersiaplah tempatnya di neraka’.” (HR. Turmudzi).²⁵

Oleh sebab itu, menuntut ilmu hendaknya didasari kepada Allah karena Dia-lah sumber ilmu pengetahuan. Jangan didasarkan pada pekerjaan atau kedudukan dunia yang menjadi tujuan utamanya. Jika orang muslim mempunyai niat mencari ilmu karena Allah, bukan karena selain Allah, maka sudah tahu manfaat yang akan diraihinya, selain pahala yang di dapatnya. Anjuran mencari ilmu tercermin dalam sabda Rasulullah saw, sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَعِمًّا أَوْ مُحِبًّا
وَلَا تَكُنْ خَا مِسًّا فَهَلِكَ (رواه البيهقي)

Artinya: “Rasulullah bersabda: ‘Jadilah kamu orang pandai, pelajar, pendengar, atau pecinta. Dan janganlah kamu menjadi orang kelima sebab kamu akan binasa’.” (HR. Al-Baihaqi).²⁶

Setiap orang memang dianjurkan untuk menuntut ilmu, karena ilmu pengetahuan sangatlah dibutuhkan manusia seperti halnya pada saat ini seseorang berlomba-lomba menuntut ilmu pengetahuan seiring kemajuan zaman, agar mereka tidak tertinggal dengan yang lainnya.

Mereka berkeinginan memiliki daya pikir yang tinggi untuk dapat bersaing di era teknologi yang sedang mengalami perkembangan pesat pada saat ini. Kemajuan teknologi telah membius banyak hal, sekarang saja sudah berada di bidang pendidikan. Dan tak hanya pada bidang pendidikan agama saja namun pada bidang pendidikan juga. Sejarahpun sudah berada di era teknologi, seperti halnya terdapat video perang-perang pada zaman Rasulullah saw. Ini telah membuktikan bahwasannya manusia telah banyak memperdalam ilmu pengetahuan.

²⁵ Al-hanafi, ibn Hajar Al-Aqsa, *Terjemah Bulughul Maram*, Toha Putra, Semarang, tt.

²⁶ Abu Bakar Muhammad, *Hadist Tarbiyah*, Al-Ikhlash, Surabaya, 1995.

- 2) Beberapa sumber di antara pengguna
Nilai ini sama halnya dengan perintah untuk saling menasehati saling mencari informasi sumber-sumber pengetahuan.
- 3) Bekerjasama dengan para pengguna
- 4) Kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung
- 5) Mengatur komunikasi secara teratur
- 6) Berpartisipasi dalam forum-forum local maupun internasional.

i. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat berkembang pesat dalam dunia pendidikan. Kebutuhan akan pembelajaran yang interaktif, inovatif dan tidak terbentur oleh jarak dan waktu yang menyebabkan teknologi informasi dan komunikasi begitu populer. Namun teknologi informasi yang sudah meluas itu memiliki dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif.

- 1) Dampak positifnya antara lain:
 - a) Komunikasi sekarang akan menjadi lebih cepat.
 - b) Informasi dibelahan dunia manapun dapat diakses melalui internet.
 - c) Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi pekerjaan yang dulu dikerjakan secara manual sekarang dapat diambil alih oleh komputer.
 - d) Manusia dapat mengembangkan berbagai pengetahuan untuk mengenal dunia.²⁷
- 2) Dampak negatifnya antara lain:
 - a) Akan menyebabkan pelanggaran hak cipta
 - b) Beraktivitas dengan computer pada dasarnya adalah bekerja secara individu (tidak manusiawi dan anti sosial).

²⁷ Singgih Santosa, Budi Sutedjo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Andi Dan Intan Pariwara, Yogyakarta, 2006, hlm. 30-32.

- c) Dapat menimbulkan kesenjangan teknologi akibat penyebaran tidak merata.
- d) Dapat menyebabkan kerusakan computer.
- e) Akan menimbulkan kesehatan manusia menurun.²⁸

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dengan media yang canggih dan praktis (teknologi) yang di lakukan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang telah ada.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik sangat penting bagi peserta didik, guru maupun sekolah. Oleh karena itu, penentuan prestasi belajar siswa dapat dilihat menurut segi kepentingan dari berbagai elemen yang ada disekolah. Bagi peserta didik, prestasi belajar dapat dijadikan tolok ukur atas kemampuan dan keberhasilannya dalam menyerap segala pengetahuan dan ketrampilan yang telah dilakukannya.

Prestasi merupakan hasil penilaian pendidikan atas perkembangan dan kemajuan siswa dalam belajar. Prestasi menunjukkan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang diikuti siswa di sekolah. Kegiatan belajar yang diikuti siswa dapat diukur melalui penguasaan materi yang diajarkan guru serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.²⁹ Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang buntut memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰ Prestasi belajar merupakan hasil yang berupa kesan-kesan

²⁸ *Ibid*, hlm. 33-40.

²⁹ Umiarso dan Imam Gojali, *Menejemen Mutu Sekolah*, IRGiSoD, Yogyakarta, 2010, hlm. 226.

³⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 20.

akibat adanya perubahan dalam diri individu dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

Perubahan yang dicapai dapat berbentuk kecakapan, tingkah laku ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari proses belajar yang dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu. Dalam konteks ini, prestasi belajar merupakan hasil nyata (riil) dari proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan peserta didik dengan materi pembelajaran.³¹ Dalam melakukan aktivitas belajar, tentunya siswa memiliki tujuan dan kegiatan yang diikutinya tersebut.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu intern dan ekstern.

1) Faktor Intern

Didalam faktor intern ini akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmaniah Meliputi:

(1) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, gangguan kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik/kurang sempurna mengenai tubuh.

b) Faktor Psikologis Meliputi:

(1) Intelegensi

(2) Perhatian

(3) Minat

(4) Bakat

(5) Motifas

³¹ Umiarso dan Imam Gojali, *Op cit*, hlm. 227.

(6) Kematangan

(7) Kesiapan.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan , tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmaniah dan kelelahan rohaniah. Kelelahan jasmaniah terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak lancar pada bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajr ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan factor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa.³² Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat, teman bergaul, media massa.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sehubungan dengan adanya dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang telah disebutkan diatas, W.S.Winkel menjelaskan kedua faktor tersebut sebagai berikut:

1) Faktor Intern Meliputi:

- a) Faktor intelektual yaitu taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar.
- b) Faktor nonintelektual yaitu motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis.

2) Faktor Ekstern Meliputi:

- a) Faktor pengatur proses belajar dan pengelompokannya siswa.
- b) Faktor sosial disekolah yang terdiri dari sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.
- c) Faktor situasional yang terdiri dari keadaan politik, ekonomi, waktu, tempat dan keadaan musim.³³

c. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Kepada Sumber Belajar

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran dapat optimal, faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang amat cepat dewasa ini amat sangat berpengaruh terhadap sumber belajar yang digunakan. Pada masa

³² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 54-71.

³³ Umiarso, *Op cit*, hlm. 228.

lampau jenis sumber belajar yang tidak dirancang banyak dipergunakan oleh guru, tetapi sekarang sumber belajar yang dirancang lebih banyak dimanfaatkan. Pengaruh teknologi bukan hanya terhadap bentuk dan jenis sumber belajar, melainkan juga terhadap komponen sumber belajar, hal ini menjadi jelas sumber belajar yang dirancang.

2) Nilai-Nilai Budaya Setempat

Sering ditemukan bahan yang diperlukan sebagai sumber belajar dipengaruhi oleh faktor budaya setempat, antara lain nilai-nilai budaya yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat. Faktor tersebut berpengaruh terutama pada jenis sumber belajar yang tidak dirancang.

3) Keadaan Ekonomi Pada Umumnya

Sumber belajar juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, baik secara makro maupun secara mikro. Keadaan ekonomi tersebut mempengaruhi sumber belajar dalam hal pengadaannya, jenis atau macamnya, dan upaya menyebarkannya kepada pemakai.

4) Keadaan Pemakai

Pemakai sumber belajar memegang peranan penting karena pemakailah yang memanfaatkannya, sehingga dengan demikian sifat pemakai perlu diketahui, keadaan dan sifat pemakai perlu diketahui. Keadaan dan sifat pemakai akan turut mempengaruhi sumber belajar yang dimanfaatkan.³⁴

d. Jenis-Jenis Belajar

Proses belajar dikenal adanya bermacam-macam kegiatan yang memiliki corak berbeda antara corak satu dengan lainnya, baik dalam asp/ek materi dan metodenya maupun dalam aspek tujuan dan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Keanekaragaman jenis belajar ini muncul dalam dunia pendidikan, sejalan dengan kebutuhan kehidupanpun manusia yang juga bermacam-macam diantaranya :

³⁴ Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung, 1997, hlm. 83-84.

a. Belajar Abstrak

ialah belajar yang menggunakan tingkat berfikir abstrak.

b. Belajar Ketrampilan

Adalah belajar dengan menggunakan gerakan motorik yakni berhubungan dengan urat syaraf dan otot neuromuscular.

c. Belajar Sosial

Adalah belajar memahami masalah dan teknik untuk memecahkan masalah.

d. Belajar Untuk Memecahkan Masalah

Adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berfikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti.

e. Belajar Rasional

Adalah belajar dengan menggunakan kemampuan berfikir secara logis dan rasional.

f. Belajar Kebiasaan

Adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada.

g. Belajar apresiasi

Adalah belajar mempertimbangkan arti penting atau nilai suatu objek.

h. Belajar Pengetahuan

Adalah cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu.³⁵

3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Salah satu isi dari tujuan pendidikan adalah membentuk keimanan dan ketakwaan peserta didik. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berupaya membentuk para peserta didik menjadi peserta didik yang beriman, bertakwa. Di madrasah, terdapat sub-sub Mata Pelajaran PAI yang meliputi: Mata Pelajaran Al Quran Hadist, Fiqih, Akidah Akhlak, Dan Sejarah

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT. Rosda Karya, Bandung, 2008, hlm. 122-124.

Kebudayaan Islam. Hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran lain saling berkaitan dan diibaratkan sebagai satu mata rantai. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia Muslim dari masa ke masa dalam usaha bersayari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.³⁶ Mata pelajaran SKI merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, terutama di kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian yang integral dari Pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial mata pelajaran SKI memiliki kepribadian dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (*tauhid*) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Sejarah sebagai pengetahuan yang merupakan capaian ranah kognitif dianggap sebagai capaian paling luar dari proses pembelajaran sejarah yang hakiki. Hal yang lebih mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksoma, *ibrah*/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tema-tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada pencapaian ranah efektif psikomotorik. Jadi SKI tidak hanya *transfer of knowledge* tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*).³⁷

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kata sejarah dalam bahasa arab disebut tarikh, yang menurut bahasa berarti ketentuan masa, sedangkan menurut istilah berarti keterangan yang telah terjadi di kalangannya pada masa yang telah

³⁶ <http://gozeant.blogspot.com/2013/04/sejarah-kebudayaan-islam.html>, di akses pada Minggu, 02 Juni 2013.

³⁷ Depag RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Hasil Belajar*, Jakarta, Dirjen Agama Islam, 2003, hlm. 2.

lampau atau pada masa yang telah ada. Sedangkan dalam bahasa Inggris sejarah disebut history, yang berarti pengalaman masa lampau daripada umat manusia "*The Past Experience of Mankind*", pengertian selanjutnya memberikan makna sejarah sebagai catatan yang berhubungan dengan kejadian-kejadian masa silam yang diabadikan dalam laporan tertulis dan dalam ruang lingkup yang luas.³⁸

Sedangkan pengertian kebudayaan adalah hasil budidaya manusia dalam bermasyarakat. Kebudayaan tidak diperoleh secara genetik yang ada dalam tubuh manusia, tetapi diperoleh lewat kedudukan manusia sebagai makhluk sosial.³⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu bagian mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

b. Tujuan dan Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam

1) Tujuan

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- a) Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur-unsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang-orang shaleh dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakinkannya dan merupakan sumber syariah yang besar.
- c) Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotisme dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya.

³⁸ Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1986, hlm. 1.

³⁹ Taufiqur Rohman Dhohiri, dkk, *Antropologi*, Ghlmia Indonesia, 2006, hlm. 3.

- d) Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti Rasul.
- e) Untuk pendidikan akhlak, selain mengetahui perkembangan agama Islam seluruh dunia.

2) Fungsi

Pembelajaran SKI setidaknya memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

a) Fungsi Edukatif

Melalui sejarah peserta didik ditanamkan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

b) Fungsi Keilmuan

Peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.

c) Fungsi Transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang transformasi masyarakat.⁴⁰

c. Teknologi, Media, dan Bahan Ajar Jika di Kaitkan Dengan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kalau pada teknologi pengajaran atau pembelajaran, yang merupakan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari peralatan dan ketrampilan dalam pendidikan. Ketika seorang guru menggunakan video, komputer, LCD, atau internet untuk pembelajaran perangkat-peangkat tersebut di anggap sebagai teknologi pengajaran. Sembari belajar sejarah, siswa secara kolaborasi menyaksikan film-film dokumenter, video atau serial perjalanan religi. Tujuannya adalah agar para siswa belajar

⁴⁰ [http://www.tujuan-fungsi-sejarah-kebudayaan -islam](http://www.tujuan-fungsi-sejarah-kebudayaan-islam). Diakses Minggu, 02 Juni 2013.

menafsirkan artefak seperti yang dilakukan para sejarawan, dari pada hanya sekedar menghafal nama dan tanggal. Perkembangan teknologi yang berkembang demikian canggih seperti saat ini membuat siswa tidak lagi di batasi oleh halangan ruang kelas. Melalui jaringan komputer dan pusat media madrasah seperti internet, dunia menjadi ruang kelas bagi setiap siswa.

Kaitan antara teknologi, media, dan bahan ajar kalau di kaitkan dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, memang sangat banyak manfaatnya dan bahkan perlu di pergunakan. Karena peserta didik saat mengikuti pembelajaran selalu merasa tidak suka walaupun ada di antara mereka itu yang suka. Tapi kalau dibandingkan antara peserta didik yang suka dan yang tidak itu banyak yang tidak suka. Untuk menumbuhkan kesenangan peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam maka hendaknya para guru agar memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Sebagaimana yang sudah di lakukan oleh beberapa guru dengan cara memperlihatkan film-film yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada. Karena sudah banyak terbukti bahwa anak yang di beri pelajaran hanya dengan mendengarkan saja akan cepat lupa, tapi kalau dengan melihat dan mendengar para peserta didik akan selalu mengingatnya. Kondisi di atas merupakan kondisi umum yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan kita, terutama disebabkan anak didik di rung kelas lebih banyak menggunakan indra pendengaranya dibandingkan visual, sehingga apa yang di pelajari di kelas tersebut cenderung untuk di lupakan. Dalam arti kata pada pembelajaran seperti ini sudah diikuti oleh reinforcement yang sangat membantu bagi pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada anak didik, agar terjadinya respons yang positif pada diri peserta didik. Kesiadaan dan kesiapan mereka dalam mengikuti

proses demi proses dalam pembelajaran akan mampu menimbulkan respon yang baik terhadap stimulus yang mereka terima dalam proses pembelajaran. Respon akan menjadi kuat jika stimulusnya juga kuat. Ulangan-ulangan terhadap stimulus dapat memperlancar hubungan antara stimulus dan respons, sehingga respons yang ditimbulkan akan menjadi kuat. Hal ini akan memberi kesan yang kuat pula pada diri peserta didik, sehingga mereka akan mampu mempertahankan respons tersebut dalam memori (ingatan) nya.⁴¹ Oleh sebab itu teknologi, media dan bahan ajar memang sangat dibutuhkan dan bisa dikatakan sebagai pendamping dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Sejauh pengamatan penulis, belum ada satupun penelitian yang memberikan perhatian besar terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian yang pernah dilakukan oleh:

Wahyu Sakti Ningrum yaitu hampir serupa namun memiliki sisi yang berbeda yaitu Pengaruh *Information And Communication Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X Bilingual Class System (BCS) Di MAN 2 Kudus Tahun Ajaran 2009/2010. Memang telah melakukan kajian mendalam tentang Pengaruh *information and communication technology*. Pada penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran ICT terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X, yang mana untuk mengembangkan diri melalui pembelajaran, dalam penelitian ini terdapat ICT di MAN 2 Kudus tahun ajaran 2009/2010. Proses ICT termasuk dalam kategori baik karena fasilitas ICT sudah memadai, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X dapat dikategorikan tinggi pada saat proses pembelajaran fiqih.

⁴¹ <http://uswatunhasanah72.blogspot.com/2013/02/teknologi-media-dan-bahan-ajar-di.html>, di akses pada Minggu, 02 Juni 2013.

Muhammad Ulil Albab yang berjudul *Implementasi Information Communication And Technology* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Rohmatul Ummah Kudus Tahun Ajaran 2011/2012. Penulis berasumsi bahwa penggunaan ICT pada mata pelajaran PAI ini bertujuan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih komunikatif, variatif dan komprehensif. Keefektifan dapat diukur dari tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan daya tarik diukur dari kecenderungan peserta didik untuk tetap terus dan senang belajar.

Nur Habibi, Yang berjudul *Pemanfaatan Teknologi Internet Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus Tahun Ajaran 2009/2010*. Penulis berasumsi bahwa penggunaan telematika berbasis internet media pembelajaran fiqih, menjadi sebuah kenyataan yang tidak dapat dihindarkan sekaligus sebagai komponen dalam mempengaruhi proses pembelajaran, karena memiliki nilai tambah yang bersifat tangible ataupun intangible, dengan demikian peserta didik berkomunikasi dengan siswa di lingkungan lain, guru ataupun sumber belajar lainnya. Pada waktu itulah terjadi pertukaran informasi dan bahan ajar yang merupakan suatu inovasi dan revolusi cara belajar. Hal semacam ini akan identik pada learning based daripada teaching based, seperti berjalan di MAN 2 Kudus membuka ruang multimedia serta hot spot area sehingga memungkinkan banyaknya peserta didik memanfaatkan laptop.

Amalia Putri Hananta Sari yang berjudul *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Malang*. Penulis berasumsi bahwa perencanaan penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dimulai dengan pre-test, pembentukan kelompok, menyusun instrument pembelajaran, serta menyiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan. Hal ini dapat berjalan secara lancar dan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan dapat memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa siklus I 13, 09 % dan siklus II

mengalami peningkatan menjadi 28,87 %. Jadi penggunaan internet dinyatakan berhasil dan mengalami peningkatan yang bagus.⁴²

Setelah menelaah berbagai karya tulis beberapa hasil penelitian yang ada, maka dari itu peneliti tertarik ingin mengadakan penelitian dengan menggunakan media yang berbeda yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di lokasi tersebut sebagai sumber belajar yang akan diteliti di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model kontekstual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dengan cara menguraikan alasan-alasan dan argumentasi secara logis tentang hubungan antar variabel.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan pemikiran penulis dalam bentuk kerangka berfikir. Bahwasannya penulis mengangkat judul Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013. Dalam hal ini penulis menguraikan penjelasan judul tersebut menurut pemikiran penulis diantaranya.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data, dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan sudah merupakan kelaziman. Membantu menyediakan komputer

⁴² <http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06110220.ps> diakses Senin, 14 Januari 2013.

⁴³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV.Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 388.

dan jaringan yang menghubungkan rumah murid dengan ruang kelas, guru, dan administrator sekolah. Semuanya dihubungkan ke Internet, dan para guru dilatih menggunakan komputer pribadi.

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan. Perkembangan Teknologi Informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Sedangkan prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁴⁴ Selain pengertian tersebut, posisi guru disini sangat berperan aktif dalam keberhasilan prestasi belajar siswanya, disini guru harus sepenuhnya memotivasi siswanya dalam belajar khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada sebagai sumber belajar, seperti halnya pada saat mengajar gurunya sudah menggunakan laptop dan layar proyektor pada saat menerangkan materi yang disampaikan.

Karena pada mata pelajaran SKI jika menggunakan metode ceramah, tanya jawab, siswa akan merasa cepat bosan dan suasana kegiatan belajar mengajar akan terlihat monoton. Oleh karenanya agar tidak terjadi hal seperti itu, guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada disekolah tersebut dengan menggunakan laptop dan layar proyektor pada saat mengajar, selain itu memanfaatkan internet yang sudah ada disekolah tersebut, baik guru maupun siswanya untuk mengakses informasi. Jadi kegiatan belajar mengajar selain menggunakan buku paduan yang sudah tersedia di sekolah tersebut juga dapat memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Pada saat penulis meneliti di tempat tersebut yang pertama penulis bertanya sekilas tentang sekolah tersebut kepada kepala sekolah kemudian melakukan wawancara kepada guru SKI di sekolah tersebut tentang

⁴⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Pelaku Dan Prestasi Siswa*, PT.Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta, 2004, hlm. 75.

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar agar prestasi belajarnya meningkat pada mata pelajaran SKI dan tidak hanya mata pelajaran umum saja, Oleh karena itu guru disini mampu meningkatkan perstasi belajar siswanya agar mendapatkan prestasi yang memuaskan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Strauss and Corbin (1997), seperti yang dikutip oleh Basrowi dan Sukidin (2002 : 1) bahwa *qualitative research* (riset kualitatif) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat dipergunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam keluarga.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.¹ Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menganalisa perilaku Guru terhadap peran yang dimainkannya dalam mengubah perilaku peserta didik sekolah, dengan selalu berinteraksi dan berhubungan dengan aspek kemasyarakatan. Berbagai temuan lapangan yang bersifat individual dijadikan bahan utama dalam mengungkapkan permasalahan yang diteliti dengan berpegang pada ketentuan yang normatif.

Data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap obyek yang bersangkutan yaitu MTs Negeri Margoyoso Pati. pendekatan ini digunakan peneliti karena ingin melihat, meneliti dengan lebih dekat tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 212-213.

Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013. Peneliti ingin mengetahui cara pembelajaran SKI yang telah menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi, yang sekiranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan sebelum menggunakan peralatan tersebut.

B. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini dilihat dari berbagai sumber, diantaranya :

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber yang memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari guru mata pelajaran SKI, peserta didik kelas VII dan VIII, serta ketua TU.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari kepala sekolah, yang diharapkan dapat menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di

² Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.308.

MTs Negeri Margoyoso Pati tahun ajaran 2012/2013. Penggambaran ini agar lebih lengkap perlu ditambah data yang bersumber dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya, sehingga permasalahan dapat terjawab secara holistik. Data-data tersebut berupa RPP, materi mengajar yang ada di power point, nilai ulangan harian.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian, lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di MTs Negeri Margoyoso Pati yang terletak di Desa Soneyan Dukuh Sumber, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Adapun alasan dibalik pemilihan tempat penelitian ini adalah menurut pra-survei yang telah peneliti lakukan, di MTs Negeri Margoyoso Pati peserta didik mata pelajaran SKI dalam memahami dan belajar SKI kurang begitu faham. Maka, pemilihan lokasi penelitian di madrasah tersebut adalah pilihan yang tepat.

Pada sasaran yang peneliti lakukan penelitian adalah kelas VII dan VIII yang terdiri dari kelas VII terdiri dari 5 kelas, kelas VIII terdiri dari 5 kelas dan kelas IX terdiri dari 4 kelas. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilaksanakan sekali dalam satu minggu 2 jam pelajaran (2x40 menit).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan secara alamiah, jika di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV.Alvabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur, pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di MTs Negeri Margoyoso Pati khususnya pada mata pelajaran SKI, untuk memperoleh data dari lapangan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut, *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktural dalam kategori *indepth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya dalam melakukan wawancara, peneliti perlu

⁵ *Ibid*, hlm. 64.

⁶ *Ibid*, hlm. 72.

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran SKI. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI serta peserta didik di MTs Negeri Margoyoso tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode ini digunakan untuk data-data yang bersifat dokumentatif yang ada disekolah yang berhubungan dengan latar belakang keadaan siswa dan data-data lain yang menyangkut Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013. Dalam penelitian kualitatif studi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran umum MTs Negeri Margoyoso Pati di antaranya: profil madrasah, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, sarana prasarana, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan

⁷ *Ibid*, hlm. 73.

⁸ *Ibid*, hlm. 82.

confirmability (obyektivitas).⁹ Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi majemuk/ganda dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkontruksi fenomena yang diamati, sehingga tidak ada yang konsisten. Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap. Seperti yang dilakukan peneliti di MTs Negeri Margoyoso Pati, peneliti mencari data dari guru mata pelajaran SKI guna untuk mengetahui seberapa jauh tingkat prestasi peserta didik jika menggunakan peralatan teknologi dalam pembelajaran. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.¹⁰ Dalam Analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek sudah benar atau belum, berubah atau tidak. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti digunakan untuk mengecek data yang berkaitan tentang teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran SKI, selain itu data-data tentang madrasah yang masih

⁹ *Op.chit*, Sugiyono, hlm. 366.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 368.

¹¹ *Ibid*, hlm. 369.

belum lengkap. Peneliti melakukan pengecekan ini dengan melakukan tanya jawab berulang-ulang kepada guru mata pelajaran SKI.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹² Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara lebih rinci agar mendapatkan data yang akurat.

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹³ Dalam teknik ini penulis menggabung data mulai dari data primer sampai ke data sekunder. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menguji kredibilitas data tentang prestasi belajar peserta didik, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru mata pelajaran SKI.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁴ Data ini diperoleh dengan wawancara

¹² *Ibid*, hlm. 370.

¹³ *Ibid*, hlm. 83.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 373.

dengan guru mata pelajaran SKI dan peserta didik serta melakukan observasi dikelas untuk memperoleh data yang benar.

- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Data ini juga di peroleh dengan wawancara dan observasi namun dengan waktu yang berbeda.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁵ Dalam hal ini peneliti harus lebih teliti dalam mengumpulkan data. Peneliti harus mencari data-data lagi yang berbeda, jika memang sudah tidak ada berarti data yang ditemukan sudah dapat digunakan.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan-bahan pendukung seperti camera untuk mengambil foto-foto, buku-buku referensi, perekam suara untuk melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI mengenai pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran SKI.

f. *Member check*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷ Pada hal ini peneliti harus

¹⁵ *Ibid*, hlm. 374.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 374.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 375.

mengecek kembali data yang telah ada apakah sudah sesuai atau belum, maka peneliti menggunakan membercheck.

2. Pengujian *Transferability*

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁸ Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁹

Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data,

¹⁸ *Ibid*, hlm 376.

¹⁹ *Ibid*, hlm 377.

melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.²⁰ Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian terhadap hasil penelitiannya dan dikaitkan dengan proses penelitian yang sedang dilakukan.

F. Analisis Data

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²¹ Karena itu, dengan memakai triangulasi penulis berusaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data di MTs Negeri Margoyoso.

²⁰ *Ibid*, hlm 377-378.

²¹ *Ibid*, hlm. 335.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.²² Bentuk dalam mereduksi data ini adalah penelitian ini penulis mengenali data yang diteliti adalah tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Adanya kemajuan teknologi dan informasi yang pesat hampir setiap sekolah memasang jaringan wifi atau internet, agar mempermudah peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan mencari tugas-tugas sekolah secara efektif dan efisien. Karena permasalahan yang sering dijumpai dalam proses belajar mengajar, pembelajaran yang hanya dengan metode ceramah, metode kisah, dan tanya jawab akan merasa cepat bosan dan sering terabaikan oleh peserta didik, terutama pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) yang biasanya dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, metode kisah saja siswa akan cepat merasa bosan. Guru pun merubah semua itu dengan berbagai hal, agar penyajian materi kepada peserta didik dapat secara baik sehingga mendapat hasil yang efisien. Oleh

²² *Ibid*, hlm. 338.

karena itu, guru sekarang harus memahami kemajuan teknologi informasi dan komunikasi agar tidak tertinggal informasi dari peserta didiknya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring sosial) dan *chart*.²³ Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian tentang apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan. Kemudian jika telah menemukan data kembali data tersebut diuji kembali. Dimana proses belajar akan berhasil dan mendapatkan prestasi yang meningkat jika menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

3. *Conclusion Drawing/verification* (verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴ Penarikan dari data yang telah disajikan dengan mengambil kesimpulan pada tiap rumusan kesimpulan inilah nantinya akan disajikan pada tahap kesimpulan, pada penelitian ini munculnya sebuah pemanfaatan

²³ *Ibid*, hlm. 341.

²⁴ *Ibid*, hlm. 345 .

teknologi informasi dan komunikasi dan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri Margoyoso Pati

1. Sejarah berdirinya MTs Negeri Margoyoso Pati

Madrasah dari segi bahasa memang berbeda dengan sekolah, karena asal mula bahasanya berbeda, namun dari segi tujuannya tetap sama. Memang sebagian orang ada yang menganggap beda secara prinsip, karena pendidikan yang berada di madrasah adalah pendidikan yang berbasis ilmu agama, sedangkan umum tidak. Hal itulah yang kemudian membuat perbedaan, baik secara prinsip ataupun mekanisme pembelajarannya.

Keberadaan MTs Negeri Margoyoso Pati, bermula dari swasta murni dalam arti bukan filial dari suatu MTs namun dari MTs Darus Salam yang didirikan oleh sebuah yayasan pendidikan Islam Darus Salam pada tahun 1990 dengan akta notaris nomor; 01/1990. Berawal dari pengajian anak-anak di Masjid Darus Salam Soneyan Margoyoso Pati, menjelang berbuka puasa ramadhan oleh Mahasiswa Universitas Gajah Mada Yogyakarta yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Soneyan tahun 1988. Setelah Mahasiswa UGM selesai melaksanakan KKN dan kembali ke almaternya, pengajian anak-anak itu di lanjutkan dan diubah fungsinya dengan sistem pendidikan formal. Para tokoh masyarakat membentuk sebuah yayasan yang bernama Yayasan Darus Salam. Yang menangani konsep dan bentuk teknis dalam rencana pendirian suatu Madrasah.

Sebagai cikal bakal berdirinya madrasah adalah setelah pengurus yayasan mendirikan dan diniyah kemudian ditingkatkan menjadi Madrasah Tsanawiyah dikepalai oleh Drs. Sukhadi, yang berasal dari yayasan itu sendiri. Untuk memantapkan operasional madrasah kemudian diajukan akreditasi ke kantor Departement Agama Kabupaten Pati. Tahun berikutnya status “Terdaftar” turun yang ditetapkan oleh surat keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama, Provinsi Jawa Tengah nomor: WK/S.C/PP.00.3.1/5370/726/1995.

Perkembangan seterusnya pada tahun 1995 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati merencanakan mendirikan SLTP Negeri 2 Margoyoso Pati dengan lokasi yang ditunjuk di Desa Soneyan oleh kepala Desa Soneyan, disediakan tanah milik desa (bondo desa). Namun ditolak pihak departemen pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Pati dengan alasan tanah belum bersertifikat dan harus mengurus pembebasan tanahnya sampai tingkat gubernur, dengan gagasan/pemikiran penegrian MTs Darus Salam adalah:¹

1. Dengan dinegerikannya MTs Darus Salam Desa Soneyan berarti pengembangan agama Islam di desa tetap ada dan berjalan.
2. Dengan berdirinya SLTP Negeri 2, masyarakat khawatir MTs di desa akan tergeser siswanya dan terancam tutup/mati.
3. Adanya tawaran dari kantor Department Agama Kabupaten Pati untuk dinegrikan dari MTs swasta menjadi MTs Negeri.

Pada tanggal 20 Maret 1996 Yayasan Darus Salam mengajukan usulan penegrian ke kantor Departemen Provinsi Jawa Tengah lewat kantor Departemen Agama Kabupaten Pati Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama nomor 107 tanggal 17 Maret 1997 MTs Darus Salam resmi berubah menjadi MTs Negeri Margoyoso Pati.

Adapun susunan kepala sekolah mulai dari pertama adalah sebagai berikut:

1. Drs. Sukhadi (kepala MTs Darus Salam tahun 1990-16 Maret 1997)
Lahir di Pati tanggal 05 November 1960

Prioritas yang dilakukan yaitu menertibkan kegiatan belajar mengajar, menertibkan administrasi madrasah, membangun gedung 3 RKB, kemudian mengusulkan status akreditasi madrasah, dan bersama yayasan darus salam mengusulkan penegrian MTs Darus Salam menjadi MTs Negeri Margoyoso Pati pada tanggal 17 Maret 1997.

¹ Hasil Observasi di MTs Negeri Margoyoso Pati pada Tanggal 16 April 2013, Pukul 09.00 WIB.

2. Badri Rosyid Ridlo, B.A (kepala MTs Negeri tahun 1997)

Prioritas yang dilakukan yaitu membenahi system kerja MTs. Negeri Margoyoso Pati yang semula swasta dengan system manajemen yang sesuai KMA nomor 16 tahun 1978.

3. Drs. Achmad Sholeh, HI (kepala MTs Negeri 11-09-1997 s.d 31-07-2002)

Lahir di Kendal 20 Agustus 1952

4. Drs. Ali Machrus (kepala MTs Negeri 31-07-2002 s.d 31-10-2003)

Lahir di pati tanggal 05 Agustus 1945

5. Drs. Supalal (kepala MTs Negeri pada 16-02- 2004 s.d 16-04-2005)

6. Hj. Umi Hanik, S.Ag, M.Pd (kepala MTs Negeri 16-04-2005 s.d 28-07-2006)

Lahir di Pati tanggal 14 Desember 1960

7. Drs. M. Khoiron, M.Ag (kepala MTs Negeri 28-07-2006 s.d 22-03-2007)

Lahir di Rembang tanggal 2 Maret 1964.²

Madrasah Tsanawiyah saat ini sudah semakin berkembang dari segi aspek pembelajaran umum, ia tak tertinggal dengan sekolah umum. Seperti halnya MTs Negeri Margoyoso yang dahulunya merupakan madrasah swasta yaitu Madrasah Darus Salam pada tanggal tanggal 17 Maret 1997. Semenjak itu Madrasah Darus Salam resmi menjadi MTs Negeri Margoyoso, madrasah tersebut mengalami perkembangan dari tahun ketahun karena selalu ada pergantian kepala sekolah setiap beberapa tahun. Dan semenjak itulah MTs Negeri Margoyoso mengalami kemajuan mulai dari keadaan fisik maupun non fisik. MTs Negeri Margoyoso semakin berkembang setelah adanya kemunculan teknologi yang ada, yaitu dimulai dengan adanya komputer, mesin printer, TV, dan sebagainya. Dari tahun ketahun komputer selalu bertambah karena di pergunakan laboratorium komputer dan multimedia. Namun itu semua belum cukup seiring berjalannya waktu dan pergantian kepala sekolah, MTs Negeri Margoyoso telah menyediakan LCD, proyektor dan internet.

² Hasil Observasi di MTs Negeri Margoyoso Pati pada Tanggal 16 April 2013, Pukul 09.00 WIB.

LCD dan proyektor di pasang dikelas-kelas agar mempermudah proses belajar mengajar baik mata pelajaran umum maupun lokal. Semenjak itulah guru mata pelajaran SKI bapak Syafawi mempergunakan peralatan tersebut sebagai peralatan pembelajaran, Tersedianya jaringan internet juga mempermudah guru dan peserta didik dalam mengakses informasi. Dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di MTs Negeri Margoyoso telah membawa dampak positif. Karena dengan adanya peralatan tersebut peserta didik tidak ketinggalan mempergunakan teknologi. Jadi peserta didik sudah siap jika ingin melanjutkan ke sekolah unggulan. Karena disekitar MTs Negeri Margoyoso sudah banyak sekolah yang mempergunakan teknologi yang canggih. Oleh karena MTs Negeri Margoyoso telah mempersiapkan peserta didiknya dengan bekal telah menguasai apa yang dibutuhkan saat melanjutkan sekolah, tidak hanya itu MTs Negeri Margoyoso telah mampu bersaing dengan sekolah unggulan.

2. Profil MTs Negeri Margoyoso Pati

Profil MTs Negeri Margoyoso Pati³

1. Nama Madrasah : MTs Negeri Margoyoso Pati
2. No. Statistik Madrasah : 211331186117
3. Akreditasi Madrasah : A
4. Alamat Lengkap : Jl. Pati-Tayu km. 18, kotak pos 59154
Ds/Kec : Soneyan/Margoyoso
Kab/Kota : Pati
Provinsi : Jawa Tengah
No. Telp : (2095)-5501402
Hp.08282653840
5. NPWP Madrasah : 00.204.937.7-507.000
6. Nama Kepala : Drs. Teguh Santoso
7. No. Telp/Hp : (0295)-5501402 Hp. 085642613400
8. Nama Yayasan : -

³ Hasil Observasi di MTs Negeri Margoyoso Pati Pada Tanggal 03 April 2013 Pukul 09.00 WIB.

9. Alamat : -
 10. No. Hp : -
 11. No. Akte Pendiri : -
 12. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
 - a. Status Tanah : Terlampir
 - b. Luas tanah : 6.000 m²
 13. Status Bangunan : Pemerintah
 14. Luas Bangunan : 1.734 m²
 15. Data Siswa Dalam 3 Tahun
2. Letak Geografis MTs Negeri Margoyoso Pati

Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso terletak di dukuh Sumber desa Soneyan Rt 02 Rw 01 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Jarak dari ibukota kecamatan $\pm$ 2 Km dari ibukota Kabupaten $\pm$ 18 Km, yaitu pada jalan raya Pati Km 18. Jarak dari jalan raya $\pm$ 1 km masuk ke Barat.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Dukuh Kedungpanjang Desa Soneyan.
- b. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Ngemplak.
- c. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Porworejo.
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan perumahan penduduk.⁴

Dari Letak tersebut dapat disimpulkan bahwa MTs Negeri Margoyoso Pati memang sangat ideal untuk sebuah lembaga pendidikan, karena situasinya yang sangat strategis dan tempatnya juga mudah dijangkau. Disamping itu walaupun letak Madrasah tidak berdekatan dengan jalan raya, proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan peserta didik yang belajar tidak terganggu dengan adanya kebisingan sepeda motor, jadi proses belajar mengajar berjalan lancar dan baik. Untuk menjangkau ke lokasi Madrasah bagi peserta didik yang rumahnya jauh dari Madrasah, bisa memakai sepeda atau sepeda motor dan ada transportasi gratis dari Madrasah bagi siswa yang berminat mulai dari pagi berangkat dijemput

⁴ Hasil Observasi di MTs Negeri Margoyoso Pati, Tanggal 16 April 2013, Pukul 09.00 WIB.

sampai pulang diantarkan. Peserta didik di MTs Negeri Margoyoso tidak hanya dari desa setempat, namun juga dari desa-desa sekitar lainnya.

MTs Negeri Margoyoso merupakan madrasah yang sudah maju, selain mempunyai tenaga pendidik yang handal pembelajarannya pun menggunakan teknologi yang ada. Karena madrasah tersebut tidak mau ketinggalan dengan sekolah-sekolah unggulan. Dia mempunyai daya saing yang tinggi yang siap bersejajar dengan SMP unggulan dan siap berkompetisi dengan madrasah lain yang ada di sekitarnya. Madrasah tersebut menyediakan berbagai macam peralatan teknologi dalam pembelajaran agar peserta didiknya tidak tertinggal pengetahuannya pada saat melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya. Karena peserta didik dari MTs Negeri mayoritas akan melanjutkan ke sekolah unggulan.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah

Unggul dalam prestasi pelopor dalam IPTEK dan IMTAQ.

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan prestasi kerja
- 2) Meningkatkan kualitas tamatan
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan berciri khas islami
- 4) Membentuk generasi yang bertaqwa, cerdas, kreatif, inovatif, berdedikasi, santun dan cinta tanah air.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mewujudkan pendidikan yang bermutu dengan standar nasional dan lokal yang berciri khas islami sesuai pendidikan nasional.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, lebih menekankan pada belajar mengetahui, belajar berkarya, belajar menjadi diri sendiri, dan belajar bersama secara harmonis.
- 3) Mewujudkan iklim madrasah yang aman, nyaman dan tertib yang berlangsung dengan tenang dan menyenangkan.

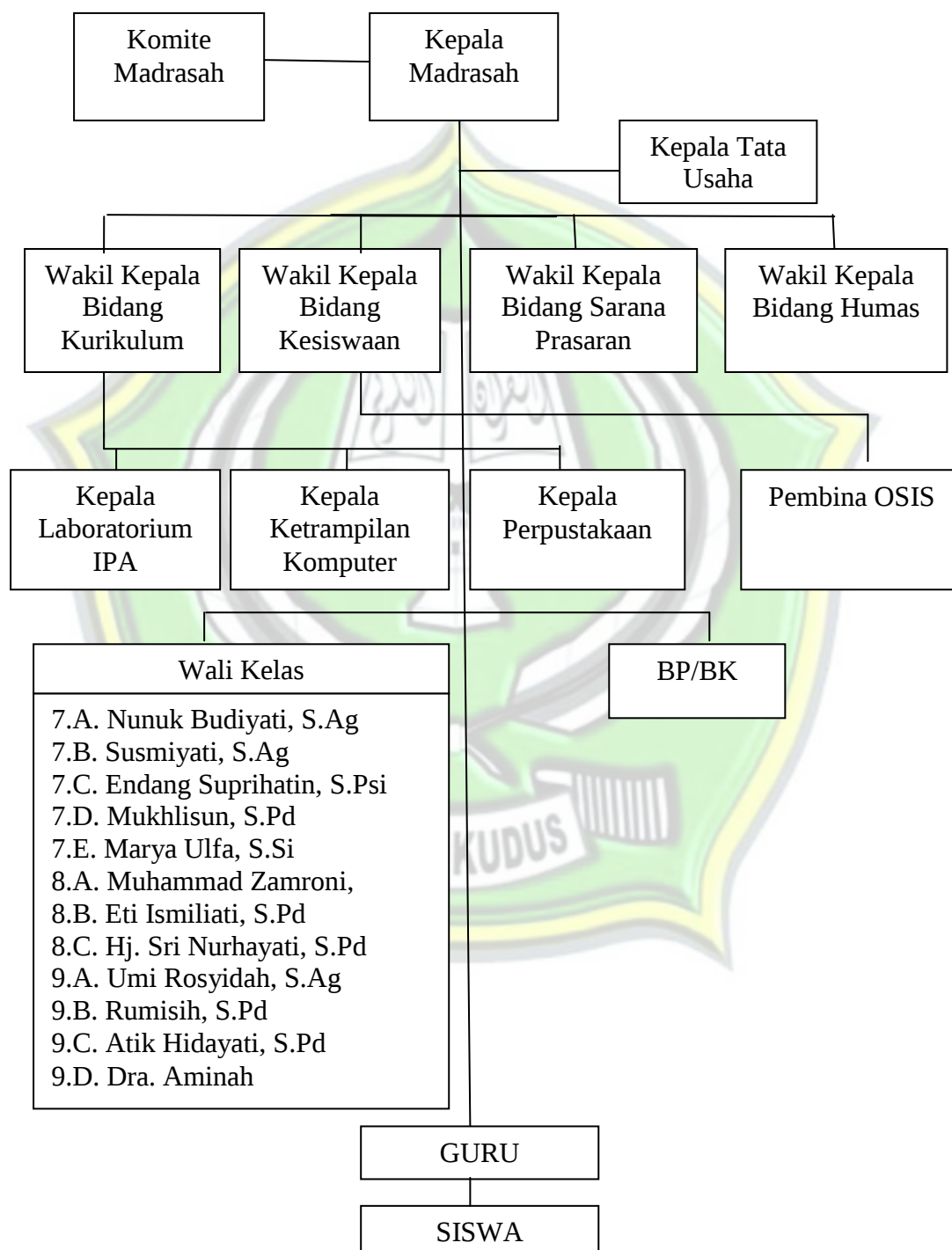
- 4) Wewujudkan lulusan yang mempunyai bekal kemampuan dasar, dapat dikembangkan secara pribadi, masyarakat, warga Negara serta siap mengikuti pendidikan menengah.

4. Struktur organisasi

Pada dasarnya pengorganisasian termasuk dalam kegiatan penyusunan rencana menciptakan hubungan kerja antar personal dalam suatu kegiatan organisasi. Pengertian organisasi adalah kegiatan menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan agar diperoleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan bersama.⁵ Berangkat dari beberapa konsep sebuah organisasi yang baik dan demi kelancaran sebuah proses pendidikan, maka di MTs Negeri Margoyoso Pati. Juga membentuk organisasi, yang bertujuan agar ada pembagian kerja yang jelas dan tercapainya sebuah tujuan pendidikan secara baik.

⁵ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Professional*, Pt. Angkasa, Bandung, 1883, hlm. 174.

GAMBAR 1
STRUKTUR ORGANISASI MTs. NEGERI MARGOYOSO PATI
TAHUN AJARAN 2012/2013⁶



⁶ Hasil Observasi Di MTs Negeri Margoyoso Pati, pada tanggal 16 April 2013, Pukul 10.00 WIB.

Keterangan:

Kepala Madrasah	: Drs. Teguh Santoso, S.Kom, M.Si
Komite Madrasah	: H. Sutoyo, S.Pd.I
Kepala Urusan Tata Usaha	: H. Moh. Munhamir, A. Ma
Wakil Kepala Bidang Kurikulum	: Miftahul Huda, S.Ag
Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	: Undaryati, S.Pd
Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana	: Akhmad Rifa'i, S.Pd
Wakil Kepala Bidang Humas	: Drs. Suraji
Kepala Laboratorium IPA	: Drs. H. Moh. Najib
Kepala Ketrampilan Komputer	: Drs. Sarmidi, S.Pd, M.Pd
Kepala Perpustakaan	: Drs. Sarmidi, S.Pd, M.Pd
Pembina OSIS	: Syafawi, S.Pd.I
BP/BK	: - Masrufah, S.Pd - Endang Suprihatin, S.Si
Wali kelas	:
7A. Nunuk Budiyati, S.Ag	
7B. Susmiyati, S.Ag	
7C. Endang Suprihatin, S.Si	
7D. Muklisun, S.Pd	
7E. Marya Ulfah, S.Si	
8A. Muhammad Zamroni,	
8B. Eti Ismailiati, S.Pd	
8C. Hj. Sri Nurhayati, S.Pd	
9A. Umi Rosyidah. S.Ag	
9B. Rumisih, S.Pd	
9C. Atik Hidayati, S.Pd	
9D. Dra. Aminah	

Profesionalitas kerja mendasari langkah awal para personal yang menyanggah amanat dalam lembaga Tingkat Satuan Pendidikan MTs Negeri Margoyoso didalam tugas mereka, sehingga satu kerja sama yang kompak dan professional terwujud di lembaga tersebut, dan masing-masing

menjalankan apa yang menjadi tugasnya dengan saling bekerja sama dan saling melengkapi masing-masing kekurangan yang ada demi tercapainya lembaga yang efektif, dan kompetitif, serta budaya saing yang tinggi. Maka terlihatlah manajemen yang baik di Satuan Pendidikan tersebut itu tercermin dari prestasi peserta didik yang ada. Ditambah lagi dengan kemajuan teknologi yang ada akan membawa dampak yang baik dalam pembelajarannya. Dalam struktur tersebut sudah jelas tugas-tugas yang diemban para guru mereka tidak hanya mengajar saja melainkan menjadi kepengurusan madrasah. Guru mata pelajaran SKI sendiri bertugas sebagai Pembina OSIS.

5. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru merupakan sebuah lembaga pendidikan, baik itu formal maupun non formal, karena kehadirannya sangat dibutuhkan sebagai penyampai ilmu kepada peserta didik, maka dalam memenuhi hal tersebut diperlukan beberapa hal terkait dengan kompetensi guru, agar tidak terjadi kontradiksi antara pengetahuan yang dimiliki dengan pelajaran yang diampu, karena dengan kompetensi yang dimiliki akan membawa pada keberhasilan yang diharapkan, di dalam proses belajar mengajar agar pelaksanaannya efektif dan efisien.

Pembagian tugas sesuai dengan porsinya merupakan bentuk profesionalisme sebuah organisasi, dan awal langkah yang efektif dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, mulai dari yang memimpin sampai dengan yang dipimpin harus jelas mekanisme kerjanya.

Data Guru Mts Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:



Tabel 1

Data Guru MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013⁷

N O	MADRASAH	Jumlah guru						Lulus sertifikasi															
		Kepegawaian		JK		Kualifikasi		2006		2007		2008		2009		2010		2011		2012		TOTAL	
		PNS	Non PNS	L	P	>S 1	S1,S2, S3	PNS	NON PNS	PN S	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MTs. Negeri Margoyoso	27	9	2 3	1 3	4	32	0	1	0	0	4	2	11	0	4	1	1	0	1	0	22	3

⁷ Dokumentasi MTs Negeri Margoyoso Pati, yang dikutip pada Tanggal 17 April 2013 Pukul 09.00 WIB.



b. Keadaan Pegawai

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya Pegawai sebagai pendukung proses kegiatan administrasi pembelajaran disekolah sehingga administrasi pembelajaran disekolah tersebut berjalan dengan baik dan lancar, yang akan mendukung sebuah pendidikan yang berkualitas.

c. Keadaan Siswa

Dalam proses pembelajaran, siswa menjadi subyek yang penting, karena terjadinya interaksi kegiatan belajar mengajar itu tidak lepas dari seorang siswa. Bagaiamanapun disadari bahwa guru bukanlah satu-satunya oknum yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan belajar. Factor siswa juga ikut menentukan pembangunan kultur yang mendukung usaha belajar yang efektif, dengan adanya siswayang jelas gambaran tentang usia, keluarga dan segi lainnya.

Maka akan lebih mudah mengatur strategi pembelajaran demi sebuah keberhasilan dan prestasi belajar tersebut, karena prestasi tidak dapat diwujudkan dalam satu arah strategi, melainkan harus mengenal beberapa hal, agar terjadi sebuah pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan mendidik anak tersebut. Maka disini perlu penulis sampaikan data-data tentang keadaan siswa-siswi MTs Negeri Margoyoso Pati tahun ajaran 2012/2013 sebagai berikut:

Tabel 2

Data siswa MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013⁸

NO	Nama Madrasah	Keadaan siswa									Siswa miskin									JML siswa seluruhnya			JML siswa miskin seluruhnya	
		Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9							
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	MTs Negeri Margoyoso	79	66	145	57	50	107	39	25	64	22	17	39	17	11	18	23	22	45	175	141	316		

⁸ Sumber: Papan demografi visi misi MTs Negeri Margoyoso Pati, pada Tanggal 17 April 2013, Pukul 10.00 WIB.

6. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimaksud sarana pendidikan dalam arti umum adalah semua fasilitas pendidikan yang menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan yang memasukkan di dalamnya personil penunjang, kurikulum, benda dan biaya.⁹ Sarana pendidikan memang menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kegiatan belajar mengajar, sesederhana apapun pendidikan itu diselenggarakan, karena tanpa itu sudah dapat dipastikan kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilakukan.

Adapun sarana yang ada disini meliputi beberapa hal diantaranya yang sangat menunjang proses kegiatan belajar mengajar, yaitu:

a) Sarana fisik

Sarana yang dimaksud dalam hal ini adalah sarana fisik berupa gedung dan penunjang pendidikan lainnya di MTs Negeri Margoyoso Pati antara lain:

b) Keadaan gedung

Gedung yang ada untuk sarana prasarana penunjang sebagaimana hasil survei penulis di obyek yang diteliti, disitu melalui observasi yang penulis lakukan untuk memperoleh data yang akurat, sarana tersebut sebagaimana yang ada dalam table berikut:

Tabel 3

Keadaan Gedung MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013

NO	Jenis Sarana	Satuan	Keterangan
1	2	3	4
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Ruang Guru	2	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik

⁹ Tim depdiknas, *Pedoman Pengelolaan Sarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Jakarta, 2002, hlm. 4.

7.	Ruang Ketrampilan	1	Baik
8.	Ruang Konsultasi/BP	1	Baik
9.	Ruang Gudang	1	Baik
10.	Kamar Mandi dan WC Siswa	6	Baik
11.	Kamar Mandi dan WC Guru	3	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Ruang Tamu	1	Baik
14.	Lapangan Olah Raga	1	Baik

Ruangan-ruangan tersebut merupakan sarana fisik yang pengadaannya melalui bantuan dari pemerintah, baik melalui Departemen Agama maupun melalui Departemen Pendidikan. Namun setiap tahun selalu ada upaya untuk memperbaiki dan menambah ruangan tersebut.

c) Kegiatan belajar mengajar

Dalam berbagai menanamkan berbagai pengetahuan lewat kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri Margoyoso Pati tahun ajaran 2012/2013, maka proses belajar mengajar mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mengembangkan bahan ajar sesuai potensi peserta didik (modul, diklat, praktikum, LKS dan media pembelajaran).

Adapun pembagian waktu pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Negeri Margoyoso Pati seperti table dibawah ini:

Tabel 4

Distribusi waktu KBM di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013

NO	Jam Ke	Waktu	Keterangan
1.	I	07.00-07.40	
2.	II	07.40-08.20	
3.	III	08.20-09.00	
4.	IV	09.00-09.40	
5.		09.40-10.00	Istirahat
6.	V	10.00-10.40	

7.	VI	10.40-11.20	
8.		11.20-11.40	Istirahat
9.	VII	11.40-12.20	
10.	VIII	12.20-13.00	
11	IX	13.30-15.00	Kegiatan Ekstrakurikuler

7. Kegiatan intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Setiap sekolah pastinya mempunyai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Seperti halnya di MTs Negeri Margoyoso Pati kegiatan intrakurikuler yang di dalamnya terdapat pelajaran umum dan muatan local diantaranya:

✓ Kegiatan intrakurikuler diantaranya:

Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, IPA, IPS, PKN, Sejarah Kebudayaan Islam, Amsilati, Baca Tulis Al-Quran, Bahasa Arab, KTA, Fiqih, Hadits, TIK, Seni Budaya, Akidah Akhlaq, Penjaskes.

✓ kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

Muhadhoroh, Latihan Kesenian Qosidah, Seni Baca Al-Quran, Baca Kitab, Latihan Pramuka, Ketrampilan Komputer, Menjahit, Border, PMR, Majalah Dinding, Olah Raga Prestasi, Seni Musik, Elektronik.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Di MTs Negeri Margoyoso Pati.

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan di MTs Negeri Margoyoso Pati, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak selalu memakai pembelajaran dengan metode yang terlalu monoton. Guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode dan media yang bisa membuat

siswa aktif, efektif dan kreatif dalam belajar sejarah.¹⁰ Guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Syafawi, beliau memakai media yang bisa membuat siswa aktif dan efektif dalam pembelajaran. Beliau menggunakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di sekolah tersebut, seperti laptop, overhead projector, LCD, slide, dan lain-lain. Bapak Syafawi mengajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semua kelas mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

Alokasi waktu Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Margoyoso Pati. Dalam 1 (satu) minggu, 1 (satu) pertemuannya adalah 2 jam (2x 40menit) setiap hari karena mengajar semua kelas. Dan pada saat peneliti melakukan penelitian jatuh pada semester genap dengan standar kompetensi memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk kelas VIII dan untuk kelas VII pada materi memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Bani Umaiyah, dan yang untuk kelas IX tidak diperbolehkan karena akan menghadapi ujian nasional.

Namun pada saat peneliti melakukan observasi materi yang disampaikan jatuh pada materi mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang untuk kelas VIII. Dan untuk kelas VII ilmuwan muslim dan peranannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah. Selain itu hampir semua materi lain menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, karena menurut pak Syafawi beliau menggunakan alat teknologi dalam pembelajaran semenjak diadakan peralatan-peralatan tersebut disekolah.¹¹

“Di dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini, sering kali siswa merasa cepat bosan dan jenuh. Oleh karena itu, untuk merubah rasa bosan dan jenuh maka cara penyampaianya menggunakan media/alat teknologi yang telah ada, yaitu materi pembelajaran di kemas kedalam media power point yang ada didalam laptop kemudian diproyeksikan, sehingga siswa dapat melihat dan mendengar materi

¹⁰ Hasil observasi, Tanggal 08 April 2013, Pukul 08.30 WIB.

¹¹ Hasil observasi, Tanggal 08 April 2013, Pukul 08.30 WIB.

yang disampaikan dan guru dapat memantau siswa secara langsung. Pembelajaran menggunakan peralatan ini akan lebih mempermudah antara guru dan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan menggunakan peralatan ini semenjak diadakan disekolah karena dengan peralatan ini pembelajaran lebih efektif dan efisien. Menurut Pak Syafawi¹²

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada diharapkan supaya siswa dapat memahami, menghafal, dan mengerti sejarah Islam pada zaman dahulu dan agar pada saat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat menarik minat belajar siswa. Dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ada yang pertama kali dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran.

“Dalam pembelajaran ini yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar adalah

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam konteks ini program yang dirancang guru benar-benar rencana pribadi tentang apa yang akan dikerjakannya bersama siswa.
2. Mempersiapkan pokok bahasan atau materi pembelajaran tentang apa yang akan dibahas, kemudian menentukan metode atau mempersiapkan media pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai yang sesuai dan tepat digunakan. Dan media yang digunakan seperti laptop, proyektor, LCD, power point, kemudian materi tersebut di buat dalam bentuk power point, jadi dapat menggunakan media power point yang kemudian di proyeksikan pada Overhead Proyektor (OHP).”¹³

Melaksanakan proses belajar mengajar adalah mengimplementasikan teori pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Agar suasana pelaksanaan pembelajaran tidak menjenuhkan guru mata pelajaran SKI memanfaatkan program teknologi informasi dan komunikasi di kelas sebagai media dalam pembelajaran. Biasanya sebelum memulai pengajaran guru menentukan bahan atau materi terlebih dahulu kemudian memulai pembelajaran dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada pelaksanaan pembelajaran yang telah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang di persiapan adalah menyampaikan standar kompetensi atau kompetensi dasar terlebih

¹² Hasi wawancara dengan Pak Syafawi, tanggal 06 April 2013, pukul 10.00 WIB.

¹³ Hasi wawancara dengan Pak Syafawi, tanggal 06 April 2013, pukul 10.00 WIB.

dahulu, kemudian melakukan kegiatan awal dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan adanya bimbingan guru, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket. Kemudian Pak Syafawi menjelaskan tentang materi tersebut dan siswa melengkapi materi yang telah di diskusikan. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran ini, juga diadakan evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam penyampaian materi. Dalam evaluasi ini tidak hanya memberikan ulangan harian dan tugas rumah saja, melainkan ada tanya jawab juga setelah materi disampaikan, karena untuk mengetahui tingkat daya serap peserta didik pada materi yang telah di sampaikan.¹⁴

2. Hasil Penelitian Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Margoyoso Pati.

Pada hakekatnya belajar itu memang susah, tetapi jika dirasakan tidak menyenangkan, namun berbeda sekali jika belajar dirasakan dengan rasa yang menyenangkan, tenang, bersemangat maka belajar akan menjadi tidak susah dan tanpa beban. Pada dasarnya tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa itu tidak sama, oleh sebab inilah yang akan mengakibatkan semangat belajar dan pola belajar yang tidak seimbang.

“Pada mulanya siswa kelas VII ini agak kesulitan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena sekitar $\pm$ 90% berasal dari sekolah dasar dan mereka sama sekali belum mengenal yang namanya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Maka disini guru harus mendampingi sepenuhnya kepada siswa tersebut sampai memahami mata pelajaran tersebut, dengan mengenalkan apa itu Sejarah Kebudayaan Islam, kepada siswa yang dari sekolah dasar. Yang dari madrasah ibtidaiyah sudah mengetahui apa itu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pada saat pembelajaran berlangsung terjadi pengelompokan antara siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, rendah dan sedang dikelompokkan untuk tarik menarik agar dapat memperoleh keseimbangan hasil yang sama. Karena pada saat ini kurikulumnya mengejar, artinya bisa atau tidak yang terpenting satu semester dapat terpenuhi.”¹⁵

¹⁴ Hasil observasi, Tanggal 10 April 2013, Pukul 09.00 WIB. .

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Syafawi pada Tanggal 06 April 2013, Pukul 09.00 WIB.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah mengalami peningkatan yang lumayan tinggi. Banyak siswa yang merespon, daripada menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah yang kurang menarik yang terlihat monoton, dan siswa cepat bosan sehingga siswa jarang yang memperhatikan materi yang disampaikan. Tetapi jika menggunakan peralatan teknologi pada saat menyampaikan materi ada ketertarikan tersendiri. Karena siswa itu lebih senang jika pembelajarannya itu dapat melihat gambar dan mendengar melalui suara.¹⁶ Dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat dua faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Pada tahap observasi yang dilakukan peneliti pada saat dikelas, peneliti melakukan pengamatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dari pengamatan ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Proses kegiatan belajar mengajar dikelas semakin meningkat.
2. Antusias belajar siswa semakin terarah.
3. Hasil belajar siswa sudah meningkat.

Pada faktor pendukung pelaksanaan belajar siswa diantaranya adalah media, referensi, lingkungan dan media internet. Guru dalam menyampaikan materi mengambil referensi tidak hanya dari lembar kerja siswa (LKS) saja, melainkan dari buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag, Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra, Sejarah kebudayaan Islam Tiga Serangkai, Sejarah Hidup Muhammad SAW, dan Ensiklopedi Islam. Semua itu untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran. Dari lingkungan sekolah sudah mendukung pelaksanaannya proses belajar mengajar. Kemudian dari segi media, dapat menggunakan media komputer, media power point, media overhead projector (OHP) dan media internet. Dan alhasil membuktikan bahwasannya menggunakan media teknologi memang membawa hasil karena prestasi belajar siswa meningkat.¹⁷

¹⁶ Hasil observasi pada Tanggal 12 April 2013, pukul 09.00 WIB.

¹⁷ Hasil observasi pada Tanggal 12 April 2013, Pukul 09.00 WIB.

Kemudian pada faktor penghambat diantaranya adalah teori pendidikan yang meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pemerintah. Untuk mencapai tingkat pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan prestasi yang memuaskan terdapat dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pada faktor internal meliputi respon dari orang tua dan lingkungan keluarga, dan faktor eksternal terdapat lingkungan masyarakat. Selain itu, terdapat pada terbatasnya internet, internet baru terdapat di ruangan-ruangan tertentu saja, jadi siswa pada saat di dalam kelas belum dapat mengakses dengan bebas.

“Dalam keluarga sangatlah penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena orang tua menjadi faktor terpenting dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua harus memberikan dorongan penuh kepada anaknya untuk belajar agar mencapai prestasi yang diinginkan. Lingkungan masyarakat juga sangat penting bagi anak, karena dengan adanya lingkungan yang kondusif anak akan semangat dalam belajar. Jika lingkungan sekitarnya memberikan dampak yang positif begitu pula dengan anak tersebut juga akan melakukan yang positif.”¹⁸

3. Hasil Penelitian Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013

Dalam proses belajar mengajar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di MTs Negeri Margoyoso Pati, yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah gurunya sendiri yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam maupun siswanya, yaitu siswa kelas VII sampai dengan siswa kelas IX. Namun, pada saat peneliti melakukan penelitian siswa kelas IX akan menghadapi Ujian Nasional jadi tidak diperbolehkan untuk di teliti, jadi peneliti hanya mengambil kelas VII dan kelas VIII saja. Akan tetapi yang namanya media pembelajaran ataupun alat belajar memang tidak luput dari yang namanya kesempurnaan. Tidak ada media yang sempurna ataupun yang baik, semuanya pasti mengatakan semua baik dan sempurna.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Syafawi pada Tanggal 06 April 2013, Pukul 09.00 WIB.

Siswa belajar dengan sangat nyaman, baik, dan leluasa ketika mereka bisa mempunyai banyak waktu untuk belajar. Ketika kita tidak mempunyai waktu yang cukup untuk belajar, maka belajar kita menjadi tidak efektif dan efisien. Seperti yang ada dikelas VII dan VIII di MTs Negeri Margoyoso Pati ini, guru Sejarah Kebudayaan Islam tidak mempunyai jam pelajaran yang menjadi satu atau dua jam pelajaran yang saja, namun setiap hari ada jam pelajaran karena mulai dari kelas VII sampai kelas IX guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya satu yaitu Pak Syafawi. Dan setiap pertemuan satu minggu sekali pada setiap kelas hanya 2 jam pelajaran (2X40 menit).

Dengan keadaan yang serba terburu-buru itu menjadikan siswa hanya bisa belajar dengan terburu-buru juga. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan mereka mempunyai minat belajar. Mereka sangat senang dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang ada, yaitu dengan menggunakan media komputer, media power point, media overhead projector dan media internet, sehingga satu jam pelajaran ataupun dua jam pelajaran itu tidak terasa, mereka belajar dengan nyaman jadi waktunya hanya terasa sebentar.¹⁹ Pembelajaran memang butuh waktu yang banyak untuk menyampaikan tujuan-tujuan dari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini.

Apalagi belajar sejarah sangat sulit, kalau hanya waktu yang sedikit, maka pembelajarannya tidak dapat optimal. Akan tetapi yang peneliti lihat tidak seperti itu, para siswa antusias dengan materi yang disampaikan guru melalui peralatan teknologi yang ada. Setelah menyampaikan materi ada tanya jawab, kemudia mereka juga dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh karena mereka dapat menyerap materi yang diberikan oleh guru. Dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Kerena siswa cenderung lebih senang jika memperoleh materi yang cara penyampaianya tidak hanya mendengarkan saja, melainkan dapat melihat dan mendengar. Ini dapat merangsang

¹⁹ Hasil observasi tanggal 12 April 2013, pukul 09.00 WIB.

keaktifan siswa jika pembelajarannya dapat melihat gambar, film-film dokumenter sejarah, gambar gerak dan lain-lain yang melalui media/alat teknologi yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga antusias siswa yang tinggi dalam belajar akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.²⁰

Alangkah baiknya kalau setelah kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan beberapa tindakan konkret dalam rangka mewujudkan meningkatnya kualitas pendidikan. Adapun hasil nilai Al-Qur'an Hadist menggunakan media gambar dapat dilihat pada lampiran Daftar Nilai, yang realisasinya dapat memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

1. Analisis Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Di MTs Negeri Margoyoso Pati.

Teknologi pengajaran merupakan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari perkakas dan ketrampilan dalam pendidikan. Menurut A. Baiquni, teknologi adalah himpunan pengetahuan terapan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan sains, dalam kegiatan yang produktif ekonomis.²¹ Informasi adalah penerangan keterangan pemberitahuan kabar berita.²² Sedangkan komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.²³ Jadi teknologi informasi dan komunikasi merupakan pengetahuan terapan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari

²⁰ Hasil observasi tanggal 12 April 2013, pukul 09.00 WIB.

²¹ Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, PT. Skripta Media Creative, Yogyakarta, 2012, hlm. 92.

²² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, Cet.III, hlm. 331.

²³ *Ibid*, hlm. 454.

penerapan sains, dalam kegiatan yang produktif ekonomis yang berbentuk benda atau alat yang dibuat manusia untuk mengolah dan memproses data untuk melakukan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara tepat sehingga pesan, keterangan, dan pemberitahuan kabar dapat dipahami.

Seperti halnya komputer, televisi, laptop, radio, kaset audio, kamera digital, DVD player, CD player, serta handphone. Media-media tersebut semakin cepat seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia. Tujuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, dalam studinya, Alavi dan Gallupe menemukan beberapa tujuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan kepuasan siswa.
- 3) Memperluas basis siswa.²⁴

Seperti halnya yang dilakukan oleh Pak Syafawi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pak Syafawi menggunakan pembelajaran dengan cara menggunakan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, LCD, power point, OHP. Pak Syafawi menggunakan media tersebut agar siswa mudah menerima materi yang disampaikannya. Itu semua dilakukan agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien dan tidak terlihat monoton.

“Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Syafawi dalam pembelajarannya di kelas, yaitu beliau menyiapkan peralatan teknologi sebelum pembelajaran, membuat tahap rencana dalam mengajar yang meliputi mempersiapkan materi, standar kompetensi/kompetensi dasar, membuat strategi dan teknik yang akan dipergunakan dalam mengajar. Setelah menyampaikan materi, kemudian memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan untuk mengetahui pengetahuan siswa. Dengan bimbingan beliau, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket siswa. Kemudian bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa. Dengan bimbingan beliau, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna

²⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, Diva Press, Yogyakarta, 2011, hlm. 149.

menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan. Disini siswa diberi kebebasan dalam bertanya yang terpenting masih sekitar materi yang disampaikan karena untuk meningkatkan kepuasan siswa dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran”²⁵

Dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Mereka dapat meningkatkan minat belajar dan antusias saat pembelajaran berlangsung.²⁶

2. Analisis Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri Margoyoso Pati.

Sehubungan dengan adanya dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang telah disebutkan diatas, W.S.Winkel menjelaskan kedua faktor tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Intern Meliputi:

- 1) Faktor intelektual yaitu taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar.
- 2) Faktor nonintelektual yaitu motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis.

b. Faktor Ekstern Meliputi:

- 1) Faktor pengatur proses belajar dan pengelompokannya siswa.
- 2) Faktor sosial disekolah yang terdiri dari sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.
- 3) Faktor situasional yang terdiri dari keadaan politik, ekonomi, waktu, tempat dan keadaan musim.²⁷

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Syafawi, tanggal 06 April, pukul 11.00 WIB.

²⁶ Hasil observasi Tanggal 13 April 2013, pukul 08.30 WIB.

²⁷ Umiarso dan Imam Gojali, *Menejemen Mutu Sekolah*, IRGiSoD, Yogyakarta, 2010, hlm.

pembelajaran dapat optimal, faktor-faktor tersebut antara lain: Perkembangan teknologi, nilai-nilai budaya setempat, keadaan pemakai.²⁸

Hal tersebut serupa terjadi di MTs Negeri Margoyoso Pati. Siswa belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Namun belajar itu dapat dipengaruhi dari kemampuan belajar, cara belajar, motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis, dari sinilah siswa dapat belajar. Siswa dapat belajar dengan tenang jika mempunyai motivasi yang tinggi, dan motivasi itu dapat timbul tidak hanya dari diri sendiri melainkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Sedangkan yang dari diri sendiri kondisi psikis yang baik dan mempunyai cara belajar yang berbeda pada setiap anak. Selain itu, lingkungan sekolah juga berpengaruh keberhasilan belajar siswa. Interaksi guru dengan siswa juga berpengaruh karena guru merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, di madrasah ini guru sebagai pendukung proses belajar mengajar, agar tujuan dari pembelajaran tercapai.²⁹

Cara yang dilakukan Pak Syafawi adalah melihat keadaan siswa di MTs Negeri Margoyoso Pati. Beliau menyampaikan materi dengan memanfaatkan peralatan teknologi yang telah tersedia di madrasah tersebut. Dengan memberikan dampingan kepada siswanya dengan cara mengelompokkan siswanya agar terjadi saling tarik menarik sehingga menghasilkan keseimbangan hasil. Dan tidak ada salahnya media/alat ini dilakukan oleh Pak Syafawi, beliau menggunakan media/alat ini karena beliau ingin agar siswa dapat menumbuhkan kesenangan siswanya terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dan dapat terbukti bahwa siswa yang menerima materi dengan cara melihat dan mendengar akan selalu mengingatnya. memahami dan mengetahui. Oleh karena itu, ada ketertarikan tersendiri dari siswa dalam belajar. Mereka lebih bersemangat dalam belajar seakan tidak ada beban lagi.³⁰

²⁸ Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung, 1997, hlm. 83-84.

²⁹ Hasil Observasi pada Tanggal 13 April 2013, pukul 10.00 WIB

³⁰ Hasil Observasi pada Tanggal 13 April 2013, pukul 11.00 WIB.

3. Analisis Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antara lain:

a. Media Komputer

Komputer adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinan-kemungkinan yang besar alat pendidikan. “Computer-assisted” (CAI) telah dikembangkan akhir-akhir ini dan telah membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu murid dalam belajar.³¹ Media saat ini sudah sangat luas karena dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Potensi media komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran yang sangat tinggi. Hal ini antara lain dikarenakan terjadi interaksi langsung anantara siswa dengan materi pembelajaran.

b. Media Power Point

Mikrosof power point adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk membuat slide presentasi. Mikrosoft power point digunakan untuk merancang animasi dalam pembuatan slide untuk keperluan presentasi.³² Dengan tersedianya aplikasi ini dipasaran, guru dapat memanfaatkan power point untuk kepentingan presentasi dikelas.

c. Media Overhead Projector (OHP)

Transparasi yang di proyeksikan OHP adalah visual baik berupa huruf, lambing, gambar, grafik atau gabungannya. OHP atau proyektor lintas kepala memproyeksikan pada layar sesuatu yang tergambar atau tertulis pada kertas transparan dan dapat digunakan tanpa menggelapkan

³¹ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hlm. 110.

³² Materi ajar Praktikum Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, 2011, hlm. 71.

ruangan.³³ OHP dirancang untuk dapat digunakan di depan kelas sehingga guru dapat selalu berhadapan atau menatap siswa.

d. Media Internet

International network (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.³⁴ Dalam pembelajaran ini guru juga memanfaatkan jaringan internet juga sebagai sumber belajar yang telah ada di sekolah tersebut, namun siswa belum sepenuhnya menggunakan jaringan internet karena jaringan ini hanya berada di ruangan-ruangan tertentu saja, jadi siswa belum sepenuhnya mengakses di dalam kelas masing-masing.

Teknologi merupakan alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, agar siswa lebih menerima dan memahami pelajaran, dalam rangka mengefektifkan guru dan siswa. Media pembelajaran sangat berguna bagi guru dan siswa dalam memudahkan proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Pak Syafawi menggunakan teknologi yang telah ada yaitu media komputer, power point, overhead projector, LCD dan internet. Karena dalam penyampaian materi sejarah kebudayaan Islam jika hanya menggunakan metode ceramah siswa akan cepat bosan dan terlihat monoton. Oleh karena itu, jika menggunakan peralatan-peralatan teknologi siswa akan mudah menyerap materi karena antusias siswa yang tinggi dalam belajar.³⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa secara global dapat kita bedakan menjadi tiga macam: faktor internal siswa, faktor eksternal siswa, dan faktor pendekatan belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Sedangkan faktor internal berdasarkan

³³ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, RoSail, Januari, 2005, hlm.31.

³⁴ Budi Sutedja Dharma Oetomo, *E-Education Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 52.

³⁵ Hasil observasi pada Tanggal 13 April 2013, Pukul 10.00 WIB.

faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah kecerdasan siswa, motifasi, minat, sikap dan bakat siswa.³⁶

Dalam lingkungan keluarga sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa. yaitu pada saat siswa belajar di rumah. Mereka tidak hanya belajar di sekolahan saja, mereka juga belajar di rumah untuk meningkatkan hasil belajar dan peningkatan pemahaman belajar mereka. Karena belajar tidak hanya dengan guru saja. Melainkan dirumah juga merupakan tempat belajar. Dan keluarga harus memberikan motivasi kepada anak agar meningkatkan minat belajar sehingga mendapatkan prestasi yang memuaskan pada saat disekolah.³⁷

Dan kaitan antara teknologi, dengan pembelajaran SKI adalah teknologi disini merupakan alat yang digunakan dalam pembelajaran jika di kaitkan dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, memang sangat banyak manfaatnya dan bahkan perlu di pergunakan. Karena peserta didik saat mengikuti pembelajaran selalu merasa tidak suka walaupun ada di antara mereka itu yang suka. Tapi kalau dibandingkan antara peserta didik yang suka dan yang tidak itu banyak yang tidak suka. Untuk menumbuhkan kesenangan peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam maka hendaknya para guru agar memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.³⁸

Kondisi di atas merupakan kondisi umum yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan kita, terutama disebabkan anak didik di ruang kelas lebih banyak menggunakan indra pendengarannya dibandingkan visual, sehingga apa yang di pelajari di kelas tersebut cenderung untuk di lupakan. Kesiadaan dan kesiapan mereka dalam mengikuti proses demi proses dalam pembelajaran akan mampu menimbulkan respon yang baik terhadap stimulus yang mereka terima dalam proses pembelajaran. Hal ini akan memberi kesan yang kuat pula pada diri peserta didik, sehingga mereka akan mampu mempertahankan

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hlm. 132.

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Syafawi, tanggal 06 April, pukul 11.00 WIB.

³⁸ Hasil observasi di MTs Negeri Margoyoso Pati, pada Tanggal 15 April 2013, Pukul 10.00 WIB.

respons tersebut dalam memoriy (ingatan) nya. Oleh sebab itu teknologi, media dan bahan ajar memang sangat dibutuhkan dan bisa dikatakan sebagai pendamping dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dan adanya kecanggihan teknologi tersebut yang dapat menarik minat belajar siswa akan menumbuhkan prestasi yang memuaskan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan uraian pembahasan mengenai Analisis Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013 maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Di MTs Negeri Margoyoso Pati. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, menggunakan pembelajaran dengan cara menggunakan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, LCD, power point, OHP. Melalui media/alat tersebut siswa mudah menerima materi yang disampaikan guru. Itu semua dilakukan agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien dan tidak terlihat monoton. Dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Mereka dapat meningkatkan minat belajar dan antusias saat pembelajaran berlangsung.
2. Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri Margoyoso Pati adalah siswa belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Namun belajar itu dapat dipengaruhi dari kemampuan belajar, cara belajar, motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis, dari sinilah siswa dapat belajar. Siswa dapat belajar dengan tenang jika mempunyai motivasi yang tinggi. Selain itu, lingkungan sekolah juga berpengaruh keberhasilan belajar siswa. Interaksi guru dengan siswa juga berpengaruh karena guru merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, di madrasah ini guru sebagai pendukung proses belajar mengajar, agar tujuan dari pembelajaran tercapai. Guru dapat

menggunakan media/alat ini karena beliau ingin menumbuhkan kesenangan siswanya terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dan dapat terbukti bahwa siswa yang menerima materi dengan cara melihat dan mendengar akan selalu mengingatnya, memahami dan mengetahui. Oleh karena itu, ada ketertarikan tersendiri dari siswa dalam belajar.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru menggunakan teknologi yang telah ada yaitu media komputer, power point, overhead projector, LCD dan internet. Jika menggunakan peralatan-peralatan teknologi siswa akan mudah menyerap materi karena antusias siswa yang tinggi dalam belajar.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru Sejarah Kebudayaan Islam hendaklah menggunakan metode dan media pembelajaran yang konvensional terus. Apalagi siswa sering berfikir jika belajar sejarah pasti menjenuhkan dan sulit untuk dipahami. Ubahlah cara pikir siswa untuk menjadikan sejarah adalah sebagai mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari. Dengan media/alat yang konvensional menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar sejarah.
2. Siswa pada saat proses belajar mengajar hendaknya lebih memperhatikan yang dijelaskan oleh guru dan lebih aktif. Siswa juga dapat menerima materi baru yang disampaikan oleh gurunya, Memberikan respon balik kepada guru setelah materi yang disajikan/ dipelajari. Diharapkan pada saat proses belajar mengajar tidak

mengabaikan guru pada saat guru menyampaikan materi pada saat kegiatan belajar mengajar berjalan.

3. Pihak Madrasah perlu adanya pemasangan peralatan teknologi lain di dalam kelas. Dan untuk jaringan internet dapat diperluas disemua lokasi tidak hanya di ruangan-ruangan tertentu saja.
4. Hendaknya kerjasama antara guru, orang tua dan peserta didik lebih di pererat agar dalam proses belajar mengajar bisa mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Perlu adanya kerjasama yang saling mendukung antara guru, orang tua, dan peserta didik agar dalam kegiatan belajarnya dapat memperoleh hasil yang maksimal. Diharapkan semua dari pihak guru, peserta didik dan madrasah diharapkan menciptakan suasana proses belajar mengajar yang nyaman, aman, dan efektif.

C. Penutup

Alhamdulillah Wasyukrulillah kupanjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya dari awal pengerjaan skripsi hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013” sehingga akhirnya Alhamdulillah penulis berada pada titik gemilang.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis pribadi dan seluruh pembaca pada umumnya. maka penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf, atas segala kekurangan dan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muhammad, *Hadist Tarbiyah*, Al-Ikhls, Surabaya, 1995.
- Al-Hanafi, Ibn Hajar Al-Aqsa *Terjemah Bulughul Maram*, Toha Putra, Semarang, tt.
- Arif Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Raja Grafinda Persada, Jakarta, 1996.
- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakrata, 2008.
- Budi Sutedja Dharma Oetomo, *E-Education Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002.
- Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, Rosdakarya Offset, Bandung, 1992.
- Depag RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Hasil Belajar*, Jakarta, Dirjen Agama Islam, 2003..
- Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Fajar Interpratama Offset, Jakarta, 2004.
- Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, RoSail, Semarang, 2004.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2011.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, Diva Press, Yogyakarta, 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitaif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.
- M. Arifin, *ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner)*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003, Edisi Revisi.
- Materi Ajar Praktikum Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, 2011.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT. Rosda Karya, Bandung, 2008.
- Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung, 1997.
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2011.
- Paul Eggen dan Don Kauchack, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Indeks, Jakarta, 2012, hlm. 77
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.
- Singgih Santosa, Budi Sutedjo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Andi Dan Intan Pariwara, Yogyakarta, 2006.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, PT. Pustaka Insani Madani, Yogyakarta, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV.Alvabeta, Bandung, 2005
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alvabeta, Bandung, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Taufiqur Rohman Dhohiri, dkk, *Antropologi*, Ghlmia Indonesia, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, Cet.III.
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Pelaku Dan Prestasi Siswa*, PT.Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta, 2004.
- Umiarso dan Imam Gojali, *Menejemen Mutu Sekolah*, IRGiSoD, Yogyakarta, 2010.
- Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, PT. Skripta Media Creative, Yogyakarta, 2012.

Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1986.

<http://www.cosarosta.com/manfaat-tik-bagi-pendidikan-sekarang>, diakses Jumat, 23 Februari 2013.

<http://tonysmaputrabangsa.wordpress.com/2012/02/11/manfaat-teknologi-informasi-dan-komputer-tik-dalam-peningkatan-mutu-pembelajaran-di-sekolah/> Diakses Jumat, 23 Februari 2013.

Fekrynur, *Pemanfaatan Internet Untuk Pendidikan, Dalam* ([Http://Www.Sumbarprov. 90.18/Home/Detail.Asp? Idata:378 & Ichannel:32 & Nchannel:Artikel](http://Www.Sumbarprov.90.18/Home/Detail.Asp?Idata:378&Ichannel:32&Nchannel:Artikel)) Diakses Senin, 14/01/2013.

[http://www.tujuan-fungsi-sejarah-kebudayaan –islam](http://www.tujuan-fungsi-sejarah-kebudayaan-islam). Diakses Minggu, 02 Juni 2013.

<http://uswatunhasanah72.blogspot.com/2013/02/teknologi-media-dan-bahan-ajar-di.html>, di akses pada Minggu, 02 Juni 2013

<http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06110220.ps> diakses Senin, 14 Januari 2013.

<http://gozeant.blogspot.com/2013/04/sejarah-kebudayaan-islam.html>, di akses pada Minggu, 02 Juni 2013.

PEDOMAN OBSERVASI

Salah satu teknik pengumpulan data di lapangan adalah dengan cara observasi sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa metode pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data di lapangan terhadap obyek yang diteliti (populasi atau sampel), observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan bertemu langsung dengan Guru Mata Pelajaran SKI dan menanyakan terus terang terkait dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive partisipation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat di dalamnya. Dengan partisipasi pasif ini peneliti dapat mengamati Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti akan memperoleh data secara umum atau gambaran tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013, sejarah berdirinya lembaga, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, dan sarana dan prasarana, profil madrasah, struktur organisasi sekolah, dan kegiatan ekstra kurikuler maupun intra kurikuler bagi siswa MTs Negeri Margoyoso Pati dalam bentuk tertulis maupun file.

HASIL OBSERVASI

Pada hari Selasa tanggal 02 April 2013 pukul 09.00 WIB peneliti melakukan observasi di MTs Negeri Margoyoso Pati. Peneliti menemui Kepala Tata Usaha Bapak H.Moh. Munhamir. A Ma, untuk meminta izin melakukan penelitian di MTs Negeri Margoyoso Pati dengan menyerahkan surat izin penelitian kemudian surat tersebut diberikan kepada Kepala Sekolah dan beliau memberikan izin. Dan pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 peneliti datang ke lokasi untuk melakukan observasi. Mengenai data-data sekolah langsung di bantu oleh bapak kepala TU. Pada hari Kamis tanggal 04 April 2013 peneliti menemui dengan Bapak Syafawi selaku guru mata pelajaran SKI guna meminta izin untuk diwawancarai dan mencari data-data yang diperlukan. Dan pada tanggal 06 April 2013 peneliti menemui Bapak Syafawi sebagai guru mata pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati guna melakukan wawancara.

Pada tanggal 8 sampai 13 April 2013 peneliti melakukan observasi partisipasi aktif dengan ikut serta dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pembelajaran di MTs Negeri Margoyoso Pati.. Tanggal 16 dan 17 April 2013 peneliti melakukan pendataan terkait dengan data-data penting yang menyangkut dengan sekolahan yang di bantu oleh bapak kepala Tata Usaha. Tanggal 18 April 2013 peneliti meminta data-data yang terkait dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti memperoleh data-data sebagai berikut:

1. Gambaran umum MTs Negeri Margoyoso Pati yang meliputi letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, fasilitas yang dimiliki oleh madrasah tersebut.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti akan memperoleh data-data tertulis seperti buku-buku, dokumen, dan catatan-catatan lain yang berhubungan dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013.

Secara rinci teknik pengumpulan data lapangan dokumentasi penulis akan menemukan beberapa dokumentasi yang bisa dijadikan bahan penelitian, di antaranya :

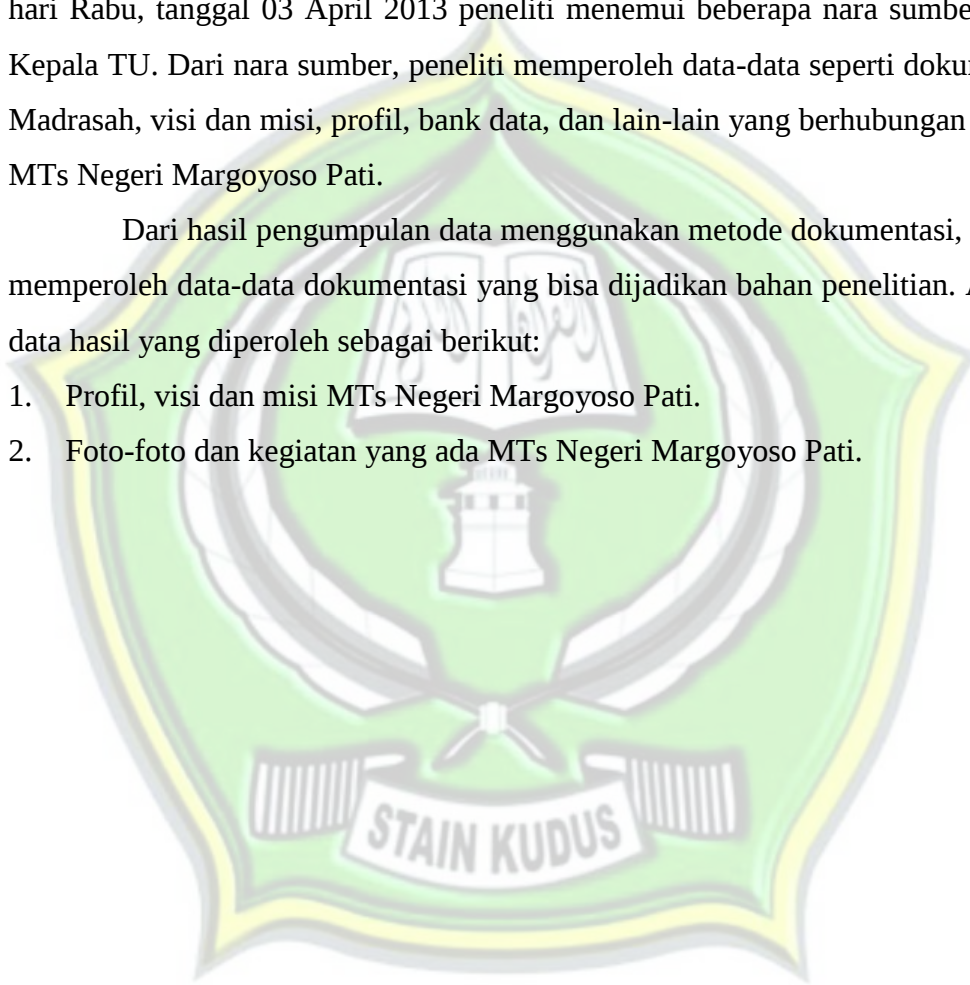
1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso Pati.
2. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso Pati.
3. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso Pati.
4. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso Pati.
5. Keadaan Guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso Pati.
6. Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso Pati.
7. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso Pati.
8. Kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Margoyoso Pati.

HASIL DOKUMENTASI

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan salah satu metode yang peneliti gunakan adalah dokumentasi. Dalam pelaksanaan metode tersebut, pada hari Rabu, tanggal 03 April 2013 peneliti menemui beberapa nara sumber yaitu, Kepala TU. Dari nara sumber, peneliti memperoleh data-data seperti dokumentasi Madrasah, visi dan misi, profil, bank data, dan lain-lain yang berhubungan dengan MTs Negeri Margoyoso Pati.

Dari hasil pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, peneliti memperoleh data-data dokumentasi yang bisa dijadikan bahan penelitian. Adapun data hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Profil, visi dan misi MTs Negeri Margoyoso Pati.
2. Foto-foto dan kegiatan yang ada MTs Negeri Margoyoso Pati.



PEDOMAN WAWANCARA

I. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama :
2. Jabatan :

II. WAKTU PELAKSANAAN

1. Hari/Tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :

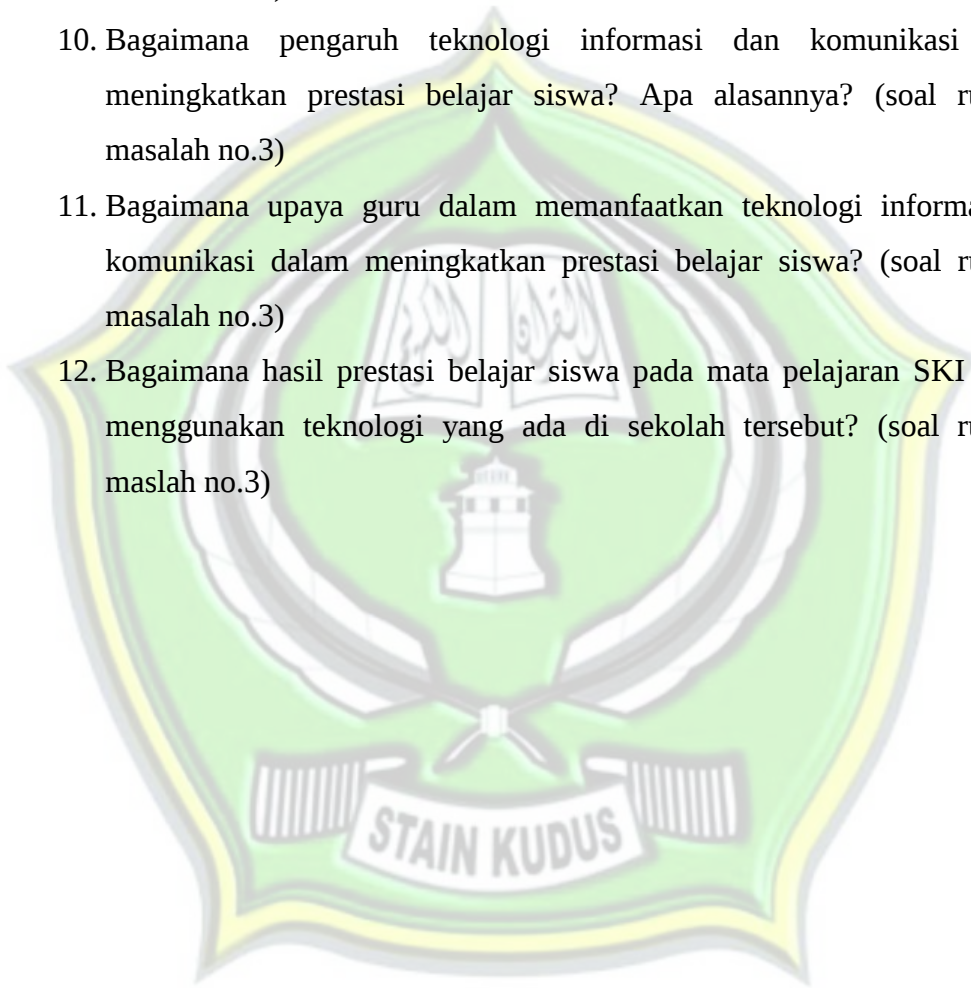
III. PERTANYAAN WAWANCARA

Dalam penelitian, peneliti mempunyai teknik-teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data salah satunya yaitu dengan wawancara, maka dari itu peneliti akan mewawancarai guru mata pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati

Adapun soal wawancaranya adalah :

1. Bagaimana rencana yang dibuat pada saat akan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi disekolah ini? (soal rumusan masalah no.1)
2. Bagaimana pelaksanaan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran SKI yang ada disekolah ini? (soal rumusan masalah no.1)
3. Bagaimana evaluasi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran SKI yang ada disekolah ini? (soal rumusan masalah no.1)
4. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran SKI? (soal rumusan masalah no.1)
5. Bagaimana belajar siswa pada saat sudah menggunakan teknologi yang ada di sekolah ini? (soal rumusan masalah no.2)
6. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan belajar siswa? (soal rumusan masalah no.2)
7. Apa saja faktor penghambat pada saat pelaksanaan belajar siswa? (soal rumusan masalah no.2)

8. Apa saja upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI? (soal rumusan masalah no.2)
9. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada saat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi? (soal rumusan masalah no.2)
10. Bagaimana pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? Apa alasannya? (soal rumusan masalah no.3)
11. Bagaimana upaya guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? (soal rumusan masalah no.3)
12. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI setelah menggunakan teknologi yang ada di sekolah tersebut? (soal rumusan masalah no.3)



III. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama :

2. Jabatan :

a. WAKTU PELAKSANAAN

3. Hari/Tanggal :

4. Waktu :

5. Tempat :

III. PERTANYAAN WAWANCARA

Selain guru, peneliti tidak hanya mewawancarai guru mata pelajaran SKI saja, akan tetapi siswa disini juga sangat penting untuk diwawancarai.

Adapun soal wawancara untuk siswa adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran SKI yang dilakukan guru SKI dengan menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi?
2. Bagaimana cara guru SKI menggunakan peralatan tersebut pada mata pelajaran SKI?
3. Apakah kalian menyukai penyampaian materi yang menggunakan peralatan pada mata pelajaran SKI ketika diajar oleh guru SKI?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	: MTs. Negeri Margoyoso Pati
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VIII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi Dasar	:2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

A. Indikator

- Mengklasifikasi Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti AlAyyubiyah

B. Tujuan Pembelajaran

- Mengklasifikasi Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti AlAyyubiyah

C. Materi Pembelajaran

- Tokoh Ilmuwan Muslim Dan Perannya Dalam Kemajuan Dan Kebudayaan/Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Al-Ayyubiyah

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah, Tanya jawab, Penugasan, Diskusi

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Demokratif, Rasa Ingin Tahu, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.

E. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

➤ Kegiatan Awal

- Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru.
- Guru memotivasi pentingnya kompetensi yang akan dipelajari.

➤ **Kegiatan Inti**

▪ **Eksplorasi**

- Guru menyiapkan peralatan teknologi sebelum pembelajaran dimulai seperti laptop, proyektor.
- Guru menyampaikan materi menggunakan media/alat teknologi yang telah ada, yaitu materi pembelajaran di kemas kedalam media power point yang ada didalam laptop kemudian diproyeksikan
- Siswa dapat melihat dan mendengar materi yang disampaikan
- Guru dapat memantau siswa secara langsung jika menyampaikan materi menggunakan peralatan.
- Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- Dengan bimbingan guru, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket siswa.
- Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah didiskusikan dan yang berasal dari buku paket.
- Siswa membuat catatan hasil pembahasan dan penjelasan materi.
- *Religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis*

▪ **Elaborasi**

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 4 kelompok.
- Siswa menyebutkan peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Siswa tanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya.
- Menempel hasil pekerjaan masing-masing kelompok untuk dipresentasikan
- Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian selama 5menit dan kelompok lain menanggapi secara bersama-sama guru memberikan penguatan terhadap konsep yang dibahas pertanyaan.
- *Rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.
- Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan
- Guru memberikan hadiah kepada kelompok siswa atau perorangan yang mampu mencapai tujuan pembelajaran
- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

➤ **Kegiatan Akhir**

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang
- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu

F. Alat/Sumber Belajar

Alat : Laptop, Projector, Blackboard, spidol.

Sumber :

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW
- Ensiklopedi Islam

G. Evaluasi / Penilaian

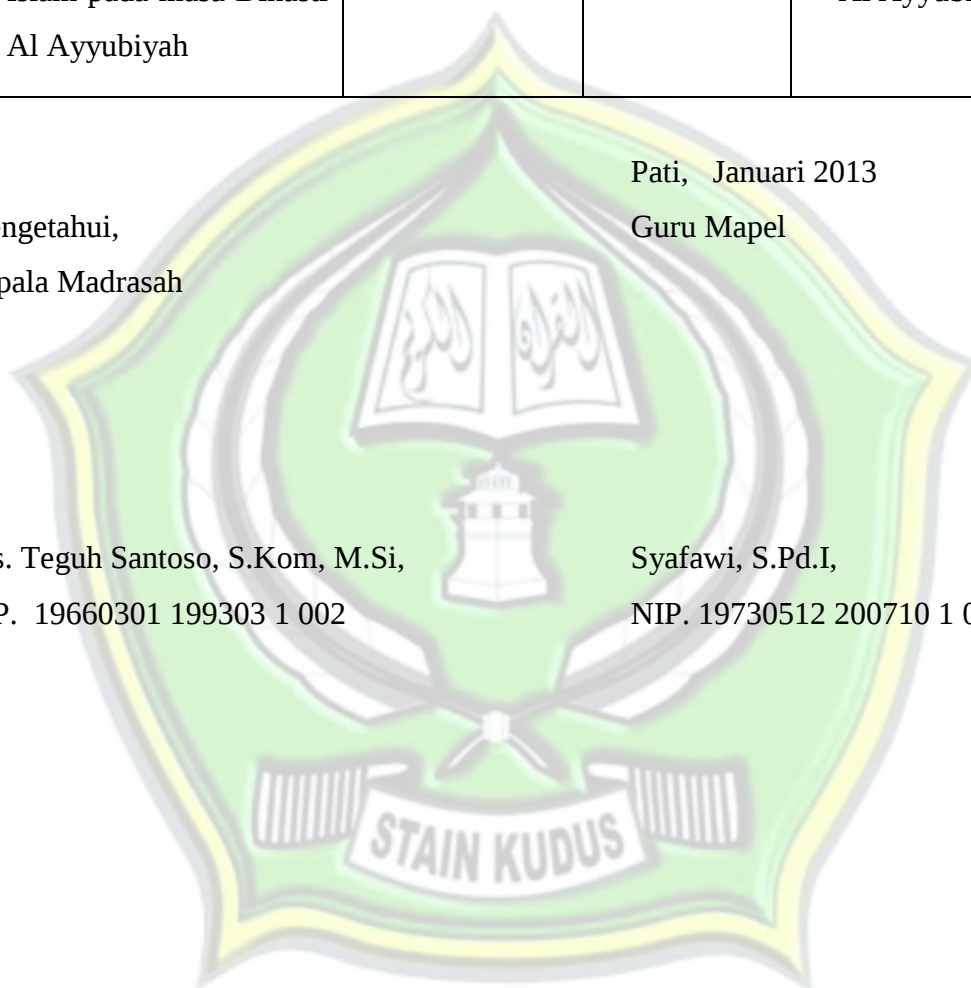
Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	Penugasan	Jawab singkat	➤ Jelaskan tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah !

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pati, Januari 2013
Guru Mapel

Drs. Teguh Santoso, S.Kom, M.Si,
NIP. 19660301 199303 1 002

Syafawi, S.Pd.I,
NIP. 19730512 200710 1 003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	: MTs. Negeri Margoyoso Pati
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VIII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi Dasar	:2.4 Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang.

A. Indikator

- 2.4.1 Menghubungkan nilai-nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang.

B. Tujuan Pembelajaran

- 2.4.1 Menghubungkan nilai-nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang.

H. Materi Pembelajaran

- Ibrah dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang.

I. Metode Pembelajaran

- Ceramah, Tanya jawab, Penugasan, Diskusi

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Demokratif, Rasa Ingin Tahu, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.

J. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

➤ Kegiatan Awal

- Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru.
- Guru memotivasi pentingnya kompetensi yang akan dipelajari.

➤ Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

- Guru menyiapkan peralatan teknologi sebelum pembelajaran dimulai seperti laptop, proyektor.
- Guru menyampaikan materi menggunakan media/alat teknologi yang telah ada, yaitu materi pembelajaran di kemas kedalam media power point yang ada didalam laptop kemudian diproyeksikan
- Siswa dapat melihat dan mendengar materi yang disampaikan
- Guru dapat memantau siswa secara langsung.
- Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- Dengan bimbingan guru, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket siswa.
- Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah didiskusikan dan yang berasal dari buku paket.
- Siswa membuat catatan hasil pembahasan dan penjelasan materi.

▪ Elaborasi

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 4 kelompok.
- Siswa mengidentifikasi nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang.
- Siswa tanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang
- Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya.
- Menempel hasil pekerjaan masing-masing kelompok untuk dipresentasikan
- Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian selama 5menit dan kelompok lain menanggapi secara bersama-sama guru memberrikan penguatan terhadap konsep yang dibahas pertanyaan.
- *Rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.
- Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan
- Guru memberikan hadiah kepada kelompok siswa atau perorangan yang mampu mencapai tujuan pembelajaran
- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

➤ Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan menghubungkan nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang
- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu

K. Alat/Sumber Belajar

Alat : Laptop, Projector, Blackboard, spidol.

Sumber :

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW
- Ensiklopedi Islam

L. Evaluasi / Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
---------------------------------	------------------	------------------	------------------

➤ Menjelaskan nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini	Karya	Tugas	➤ Jelaskan ibrah nilai positif dan negative dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini ?
--	-------	-------	---

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pati, Januari 2013
Guru Mapel

Drs. Teguh Santoso, S.Kom, M.Si,
NIP. 19660301 199303 1 002

Syafawi, S.Pd.I,
NIP. 19730512 200710 1 003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	: MTs. Negeri Margoyoso Pati
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 5. Memahami Perkembangan Masyarakat Islam Pada Masa Bani Umayyah
Kompetensi Dasar	: 5.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah.

A. Indikator

- Menjelaskan bidang-bidang perkembangan pada masa Bani Umayyah
- Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah
- Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah

B. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan bidang-bidang perkembangan pada masa Bani Umayyah
- Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah
- Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah

C. Materi Pembelajaran

- Ilmuwan muslim dan peranannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban islam pada masa bani umaiyah

M. Metode Pembelajaran

- Ceramah, Tanya jawab, Penugasan, Diskusi

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Demokratif, Rasa Ingin Tahu, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.

N. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran**➤ Kegiatan Awal**

- Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru.
- Guru memotivasi pentingnya kompetensi yang akan dipelajari.

➤ **Kegiatan Inti**

▪ **Eksplorasi**

- Guru menyiapkan peralatan teknologi sebelum pembelajaran dimulai seperti laptop, proyektor.
- Guru menyampaikan materi menggunakan media/alat teknologi yang telah ada, yaitu materi pembelajaran di kemas kedalam media power point yang ada didalam laptop kemudian diproyeksikan
- Siswa dapat melihat dan mendengar materi yang disampaikan
- Guru dapat memantau siswa secara langsung
- Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- Dengan bimbingan guru, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket siswa.
- Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah didiskusikan dan yang berasal dari buku paket.
- Siswa membuat catatan hasil pembahasan dan penjelasan materi.

▪ **Elaborasi**

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 4 kelompok.
- Siswa menjelaskan perkembangan bidang-bidang pada masa bani Umaiyah.
- Siswa tanya jawab dengan anggota kelompoknya mengenai tokoh ilmuwan muslim pada masa bani Umaiyah.
- Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya.
- Siswa tanya jawab lagi dengan kelompoknya mengenai peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa bani Umaiyah.
- Kemudian siswa mendiskusikan dengan kelompoknya
- Menempel hasil pekerjaan masing-masing kelompok untuk dipresentasikan
- Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian selama 5menit dan kelompok lain menanggapi secara bersama-sama guru memberrikan penguatan terhadap konsep yang dibahas pertanyaan.
- *Rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.
- Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan
- Guru memberikan hadiah kepada kelompok siswa atau perorangan yang mampu mencapai tujuan pembelajaran
- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

➤ **Kegiatan Akhir**

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan mengenai tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah. Dan mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang
- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu

O. Alat/Sumber Belajar

Alat : Laptop, Projector, Blackboard, spidol.

Sumber :

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW
- Ensiklopedi Islam

P. Evaluasi / Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan bidang-bidang perkembangan pada masa Bani Umaiyah ➤ Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umaiyah	Karya Penugasan	Tugas Jawab singkat	➤ Jelaskan bidang-bidang perkembangan pada masa Bani Umaiyah ! ➤ Sebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umaiyah !

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pati, Januari 2013

Guru Mapel

Drs. Teguh Santoso, S.Kom, M.Si,
NIP. 19660301 199303 1 002

Syafawi, S.Pd.I,
NIP. 19730512 200710 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	: MTs. Negeri Margoyoso Pati
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 5. Memahami Perkembangan Masyarakat Islam Pada Masa Bani Umayyah
Kompetensi Dasar	: 5.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang.

A. Indikator

- Menjelaskan ibrah dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umayyah
- Menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang

B. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan ibrah dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umayyah
- Menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang

C. Materi Pembelajaran

- Ilmuwan muslim dan peranannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban islam pada masa bani umaiyah

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah, Tanya jawab, Penugasan, Diskusi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:**

Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Demokratif, Rasa Ingin Tahu, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.

E. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran➤ **Kegiatan Awal**

- Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru.
- Guru memotivasi pentingnya kompetensi yang akan dipelajari.

➤ **Kegiatan Inti**

▪ **Eksplorasi**

- Guru menyiapkan peralatan teknologi sebelum pembelajaran dimulai seperti laptop, proyektor.
- Guru menyampaikan materi menggunakan media/alat teknologi yang telah ada, yaitu materi pembelajaran di kemas kedalam media power point yang ada didalam laptop kemudian diproyeksikan
- Siswa dapat melihat dan mendengar materi yang disampaikan
- Guru dapat memantau siswa secara langsung
- Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- Dengan bimbingan guru, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket siswa.
- Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah didiskusikan dan yang berasal dari buku paket.
- Siswa membuat catatan hasil pembahasan dan penjelasan materi.

▪ **Elaborasi**

- Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru menjadi 4 kelompok.
- Siswa mengidentifikasi ibrah dari perkembangan kebudaya-an/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah untuk masa kini dan yang akan datang
- Siswa tanya jawab dengan anggota kelompoknya tentang peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah
- Siswa menjelaskan pemahaman masing-masing secara individual kepada kelompoknya.
- Siswa tanya jawab lagi dengan kelompoknya mengenai keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang
- Kemudian siswa mendiskusikan dengan kelompoknya
- Menempel hasil pekerjaan masing-masing kelompok untuk dipresentasikan
- Presentasi masing-masing kelompok secara bergantian selama 5menit dan kelompok lain menanggapi secara bersama-sama guru memberrikan penguatan terhadap konsep yang dibahas pertanyaan.
- *Rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.
- Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan
- Guru memberikan hadiah kepada kelompok siswa atau perorangan yang mampu mencapai tujuan pembelajaran
- Dengan bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

➤ **Kegiatan Akhir**

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan mengenai tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah. Dan mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang
- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu

F. Alat/Sumber Belajar

Alat : Laptop, Projector, Blackboard, spidol.

Sumber :

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW
- Ensiklopedi Islam

G. Evaluasi / Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan bidang-bidang perkembangan pada masa Bani Umaiyah ➤ Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umaiyah	Karya Penugasan	Tugas Jawab singkat	➤ Jelaskan bidang-bidang perkembangan pada masa Bani Umaiyah ! ➤ Sebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umaiyah !

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pati, Januari 2013

Guru Mapel

Drs. Teguh Santoso, S.Kom, M.Si,
NIP. 19660301 199303 1 002

Syafawi, S.Pd.I,
NIP. 19730512 200710 1 003

PELAJARAN 4

**IBRAH DARI PERKEMBANGAN
PERADABAN ISLAM
PADA MASA DINASTI AL-
AYYUBIYAH**

Standar Kompetensi :

7. Memahami Perkembangan Masyarakat Islam Pada Masa Dinasti Al Ayyubiyah

Kompetensi Dasar :

7.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang

Indikator :

- 7.4.1. Menela'ah ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini
- 7.4.2. Mengklasifikasi ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa yang akan datang

NILAI / IBRAH POSITIF YANG DAPAT DIAMBIL DARI PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM PADA MASA DINASTI AYYUBIYAH

1. Dalam bidang kepemimpinan

- ◉ Seorang pemimpin yang memberi perhatian besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan sangat diperlukan untuk kemajuan peradaban atas kebudayaan suatu negara.
- ◉ Dengan adanya Universitas Al Azhar di Kairo telah melahirkan ilmuwan-ilmuwan ternama waktu itu. Terutama di bidang kedokteran.
- ◉ Dengan berdirinya Dua puluh madrasah di Hijaz, memungkinkan anak-anak usia sekolah untuk mendapatkan pendidikan yang baik.

2. Di bidang Kesehatan

- ◉ Tempat pelayanan kesehatan sangat diperlukan untuk menjamin kesehatan masyarakat waktu itu, sekaligus sebagai tempat praktek para tenaga kesehatan itu sendiri.
- ◉ Keberadaan dua rumah sakit di Kairo misalnya menjadi bukti pentingnya pelayanan kesehatan.

Lanjutan : Ibrah Yang Dapat Diambil Dari Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Ayyubiyah

3.Di bidang Pertanian

- ◉ Sektor pertanian merupakan pendukung ketahanan pangan nasional suatu negara.
- ◉ Oleh karenanya, Shalahudddin Ayyubi memerintahkan untuk membangun saluran irigasi dan bendungan untuk menopang kegiatan pertanian.

4.Di bidang Pendidikan

- ◉ Al-Azhar yang didirikan pada zaman Dinasti Fatimiyyah dan dikembangkan di masa Ayyubiyah, merupakan bukti nyata kesungguhan para pendahulu kita dalam memajukan peradaban umat Islam melalui jalur Ilmu Pengetahuan.
- ◉ Maka bagi kita saat ini, seharusnya menggunakan segala kesempatan untuk terus membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat agar menjadi manusia yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara.

Lanjutan : Ibrah Yang Dapat Diambil Dari Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Ayyubiyah

5.Keteladanan terhadap para ilmuwan

- ◉ Perkembangan suatu negara tak dapat dilepaskan dari peranan para ilmuwan, sehingga semangat dan ketekunan para ilmuwan sangat perlu diteladani bagi generasi sekarang dan yang akan datang.
- ◉ Demikian juga dengan beragam keahlian para ilmuwan yang mereka miliki hendaknya menjadi inspirasi bagi kita untuk tidak hanya berpuas diri dengan ilmu tertentu saja.
- ◉ Ibnu al-Baytar yang misalnya, menguasai berbagai disiplin ilmu yaitu ilmu kedokteran hewan, tumbuhan dan obat-obatan serta ilmu lain yang tersebut di sub bab terdahulu.

Lanjutan : Ibrah Yang Dapat Diambil Dari Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Ayyubiyah

6. Keteladanan terhadap Shalahuddin

- ◉ Shalahuddin al-Ayyubi sultan pertama Dinasti Ayyubiyah berusaha keras untuk menyatukan wilayah Arab yang terpisah. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk kekuatan Islam yang terorganisir dengan baik. Hingga terbentuk persatuan dan kesatuan umat Islam yang kokoh.
- ◉ Hal ini memberikan ibrah atau pelajaran bagi kita betapa pentingnya mewujudkan persatuan umat Islam agar tidak mudah dikalahkan oleh agama lain.
- ◉ Gerakan perlawanan yang dikobarkan Shalahuddin al-Ayyubi dalam perang salib periode kedua terhadap tentara salib seakan membangunkan umat Islam saat itu yang terlena dengan kekalahan mereka pada perang salib yang ke satu.
- ◉ Umat Islam bereaksi dan bangkit dengan semangat untuk merebut wilayah Islam yang direbut tentara salib. Terutama Baitul Maqdis salah satu tempat suci umat Islam.
- ◉ Hal ini memberikan pelajaran kepada kita bahwa semangat kesungguhan dan kegigihan juga keberanian memiliki andil yang penting dalam kesuksesan suatu perjuangan.

NILAI-NILAI POSITIF PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN/PERADABAN ISLAM MASA DINASTI AYYUBIYAH

- ◉ Dinasti Ayyubiyah memiliki daerah kekuasaan meliputi Mesir, Yaman, Suriah Mosul, Palestina dan sekitarnya memiliki jasa besar terhadap perkembangan peradaban Islam.
- ◉ Kekuasaan mereka yang berlangsung kurang lebih 78 tahun kebanyakan dihabiskan untuk membela harga diri dan kehormatan umat Islam.
- ◉ Keberanian, tekak, dan kesungguhan mereka dalam membela umat Islam dan agama Islam dalam perang Salib tidak ada tandingannya sepanjang sejarah. Pada masalah inilah dinasti ini banyak diutarakan oleh ahli-ahli sejarah.

NILAI-NILAI NEGATIF PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN/PERADABAN ISLAM MASA DINASTI AYYUBIYAH

Nilai / ibrah negatif yang dapat diambil adalah bahwa perang salib selama 20 tahun sangat menguras tenaga dan pikiran penguasa Dinasti Ayyubiyah terutama Shalahuddin sebagai seorang sultan. Hal ini menjadikan perkembangan dalam bidang lain kurang optimal, dalam bidang kesehatan misalnya hanya ada dua rumah sakit di Kairo.

PELAJARAN 4

**ILMUWAN MUSLIM DAN
PERANANNYA DALAM KEMAJUAN
KEBUDAYAAN/PERADABAN ISLAM
PADA MASA BANI UMAIYAH**

Standar Kompetensi :

5. Memahami Perkembangan Masyarakat Islam Pada Masa Bani Umayyah

Kompetensi Dasar :

- 5.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah
- 5.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang.

Indikator :

- 5.3.1. Menjelaskan bidang-bidang perkembangan pada masa Bani Umayyah
- 5.3.2. Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah
- 5.3.3. Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah
- 5.4.1. Menjelaskan ibrah dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umayyah
- 5.4.2. Menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang

A. BIDANG-BIDANG PERKEMBANGAN DAN KEMAJUAN PADA MASA BANI UMAIYAH

1. Dalam bidang perluasan wilayah

Kekuasaan Islam pada masa dinasti Umayyah merupakan wilayah paling luas dalam sejarah yang meliputi 1/3 dunia. Perluasan tersebut terjadi :

a. Perluasan wilayah ke Afrika Utara oleh Uqbah bin Nafi (50 H / 670 M).

- ◉ Pasukan islam berhasil menguasai Tripoli, Tunisia dan kartago. Setelah kartago dihancurkan, Uqbah bin Nafi membangun kota Kairun yang megah dan indah dan dijadikan markas militernya.
- ◉ Setelah itu dakwah islam dilanjutkan ke penjuru eropa seperti Italia, Perancis, Spanyol, dll.

b. Perluasan wilayah ke Asia dan Eropa (Romawi Timur)

- ◉ Kerajaan Romawi disebut juga kerajaan Byzantium ibukotanya Konstantinopel (Istanbul sekarang).
- ◉ Kekuasaan Romawi Timur ada di Asia kecil dan Eropa Timur, dekat dengan wilayah Islam sehingga didaerah perbatasan sering rawan dibidang keamanan.

Lanjutan : Bidang-bidang Perkembangan dan kemajuan Pada Masa Bani Umaiyah

2. Bidang Pendidikan

Cabang-cabang Ilmu pengetahuan yang berkembang:

- a. Ilmu Agama (Al-Ulumul Islamiyah), yaitu Ilmu Qiroat (Ilmu cara membaca Alquran), Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits, Ilmu Tarikh
- b. Ilmu pengetahuan Umum (Al-Ulumud Dakhiliyah), yaitu Ilmu kimia, Ilmu kedokteran, Ilmu bumi, Ilmu Astronomi

3. Bidang Seni

Cabang-cabang seni yang berkembang yaitu: Seni sastra, seni lukis, seni ukir dan seni pahat, seni suara, seni Insya (seni mengarang surat), seni Khitabah (seni pidato), dan seni bangunan (arsitek)

Lanjutan : Bidang-bidang Perkembangan dan kemajuan Pada Masa Bani Umayyah

- ◉ Di bidang sastra lahir para penyair hebat seperti:
 - Al Farazdaq
 - Al Akhtal
 - Qatharibin al Fuja'ah
 - Kasit bin Zaid.
- ◉ Bidang seni arsitektur ditandai dibangunnya masjid-masjid seperti :
 - Masjid Agung Damaskus yang dibangun pemerintahan Al Walid bin Abdul Malik.
 - Masjid Kairawan di Tunis dibangun oleh Uqba bin Nafi.
 - Kubah As-Sakhra yang dikenal dengan Dome of the Rock atau kubah Batu yang dibangun oleh Abdul Malik bin Marwan.

Lanjutan : Bidang-bidang Perkembangan dan kemajuan Pada Masa Bani Umayyah

4. Bidang Ilmu Pengetahuan

- ◉ Pusat kegiatan ilmiah ada di kota Basrah dan Kufah (Irak).
- ◉ perkembangan ilmu pengetahuan ditandai dengan munculnya para ilmuwan muslim yaitu:
 - Khalid bin Yazid bin Muawiyah menterjemahkan buku tentang astronomi, kedokteran dan kimia.
 - Khalid bin Yazid seorang penyair dan orator terkenal. Pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Azis sering mengundang para ulama dan Fuqays ke istana untuk mengkaji ilmu pengetahuan.

5. Bidang Bahasa

- ◉ pada masa Khalifah Abdul malik bin Marwan, bahasa arab dipakai sebagai bahasa administrasi.
- ◉ Pada waktu itu Lahir seorang ahli bahasa arab bernama Sibawaih yang mengarang pokok-pokok kaidah bahasa arab yang berjudul “Al Kitab” (tentang Nahwu atau tata bahasa arab)

Lanjutan : Bidang-bidang Perkembangan dan kemajuan Pada Masa Bani Umayyah

6. Bidang Kesusastaan

pada bidang ini mengalami kemajuan-kemajuan, ditandai munculnya sastrawan-sastrawan yaitu :

- Qays bin Mulawwah, dengan sebutan “Laila Majnun”
- Jamil Al Uzri, Al Akhtal,
- Umar bin Abi Rabiah
- Al Farazdaq
- Ibnu Al Muqaffa
- Jarir

7. Ilmu Qira'ah

Beberapa pelopor Ilmu Qira'ah diantaranya : Abdullah bin Katsir di Makkah, Ashim bin Nujud di Kufah

8. Ilmu Hadits

Pada masa dinasti Umayyah banyak beredar hadits palsu dari Yahudi. Ahli Hadits khawatir terjadi percampuran hadits asli dan palsu. Akhirnya ahli Hadits mengembangkan Ilmu Hadits atau Muastalahul Hadits.

Lanjutan : Bidang-bidang Perkembangan dan kemajuan Pada Masa Bani Umaiyah

9. Ilmu Tafsir

Tafsir yang berkembang dari mulut kemulut. Ahli tafsir yang pertama menulis kitab adalah Ibnu Abbas.

10. Ilmu Kalam atau Theologi Islam

Akar Ilmu kalam berasal dari peristiwa Tahkim antara Ali dan Muawiyah yang melahirkan golongan umat Islam yaitu Khawarij dan Syiah, kemudian disusul golongan lain seperti Qadariyah, Jabariyah, Murji'ah dan Hlusunnah Wal Jamaah.

11. Ilmu Tarih (Sejarah)

Peristiwa sejarah mulai ditulis terutama sejarah yang berhubungan dengan hidup Nabi (Sirah Nabi). Tokohnya : Ubai bin Syaryah Al Jurhumi.

Lanjutan : Bidang-bidang Perkembangan dan kemajuan Pada Masa Bani Umayyah

12. Ilmu Kedokteran

Ditandai dengan didirikannya sekolah tinggi kedokteran oleh Walid bin Abdul Malik. 2 orang yang menguasai pada lembaga ini yaitu Al Harits bin Kildah dan An Nazhr.

13. Ilmu Kimia

Jafar Ash-Shadiq adalah ilmuwan yang giat melakukan penelitian dan percobaan.

14. Bidang Hukum

- ◉ Di bidang hukum, warga negara mendapat hak perlindungan hukum dari pemerintah.
- ◉ Hal ini dilaksanakan oleh lembaga kehakiman Negara (an-Nizam Al Qada'i). Lembaga ini dipimpin oleh seorang hakim yang bertugas memutuskan suatu perkara dengan ijtihad berdasarkan Al Quran dan Hadis.
- ◉ Adanya perlindungan hukum ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan di bidang-bidang yang lain, seperti bahasa, seni dan budaya.

Lanjutan : Bidang-bidang Perkembangan dan kemajuan Pada Masa Bani Umayyah

15. Bidang pembangunan fisik.

Pada masa dinasti Umayyah pembangunan fisik mendapat perhatian. Usaha-usahanya adalah :

a. Mengubah Katedral St John di damaskus menjadi Masjid

b. Menggunakan Katedral Hims sebagai Masjid

c. Merenovasi Masjid Nabawi

d. Membangun istana Quyasr Amrah dan istana Al Musatta yang digunakan sebagai tempat peristirahatan di padang pasir.

- ◉ Peninggalan-peninggalan tersebut menunjukkan bukti bahwa pada masa Bani Umayyah umat islam sudah mencapai tingkat peradaban yang tinggi.

B. TOKOH LLMUWAN MUSLIM DINASTI BANI Umayyah

1. Abu Hanifah : ahli Fiqh (Wafat 767 M)

- ◉ Lahir di Kufah, pedagang sutera dan rajin menuntut ilmu (Al-Qur'an, Hadits, Nahwu, Puisi, Sastra, Filsafat dan ilmu Kalam. Abu Hanifah masyhur sebagai imam di bidang fiqh, kalam, dan logika. Ia pernah di tawari memangku jabatan oleh khalifah Yazid sebagai hakim di Kufah di masa Umayyah, namun tawaran itu ia tolak karena tidak tertarik, penolakan itu justru kemudian membawanya kedalam penjara di masa Abbasiyyah dan wafat dalam penjara pada tahun 767 M.
- ◉ Abu Hanifah adalah tokoh yang menggunakan akal dan ro'yu sebagai pendukung sumber-sumber fiqh, diantara sumber itu adalah Al-Qur'an, Hadits Masyhur, Ijma fatwa sahabat, Qiyas, Istihsan dan Uruf.
- ◉ Dalam sejarahnya Abu Hanifah sendiri tidak membukukan fatwa-fatwanya dan ijtihadnya mengenai hukum Islam, Buah pikiran beliau diketahui melalui buku-buku yang ditulis oleh murid-muridnya, diantaranya : (Abu Yusuf Ya'qub Al Anshori wafat 788), Muh. Ibnu Hasan Assyaibani wafat 804 M). Abu Hanifah dan mazhabnya mempunyai pengaruh besar dalam dunia Islam khususnya umat Islam aliran Suni.98

Lanjutan : Tokoh Ilmuwan Muslim Dinasti Bani Umayyah

2. Abu Aswad Al Duali : ahli bahasa Arab (Nahwu) (Wafat 688 M)

- ◉ Minat mengkaji bahasa berawal dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan bahasa yang masing-masing dialek (Irak, Suriah & Persia) berbeda-beda.
- ◉ kesenjangan perbedaan itu semakin nyata dengan bercampurnya bahasa percakapan sehari-hari dengan bahasa klasik Al-Qur'an, Hal ini terutama amat dirasakan oleh para muallaf (pemeluk baru Islam).
- ◉ Abu Al Aswad Al Duali yang bersal dari Baghdad menjadi perintis tata bahasa Arab (Ilmu Nahwu).
- ◉ Berbekal landasan -landasan yang diberikan oleh Ali bin Abi Thalib tentang tata bahasa, Abu Al Aswad berhasil mengembangkan ilmu tata bahasa itu, walau dalam perkembangannya ilmu ini amat lambat dalam sejarah sebagai hasil buah pikir ilmuwan muslim.
- ◉ Ia sebagai salah satu penemu titik dalam huruf hijaiyah

Lanjutan : Tokoh Ilmuwan Muslim Dinasti Bani Umayyah

3. Ibnu Abbas : ahli tafsir (Wafat 688 M)

- ◉ Nama lengkapnya Abdullah Ibnu Abbas Ibnu Abdil Mutholib, ia merupakan pakar tafsir dari Mekkah. Beliau diakui otoritasnya sebagai ahli tafsir bahkan sampai pada masa Dinasti Abbasiyah.
- ◉ Ibnu Abbas sejak kecil sudah dididik mengenai agama Islam oleh ibunya. Dalam keseluruhan hidupnya beliau memberikan kuliah dan ceramah hampir setiap hari di masjid.
- ◉ Ibnu Abbas konon adalah orang yang pernah di do'akan oleh Nabi Muhammad supaya menjadi orang yang ahli dalam hukum Islam dan ahli memahami ayat-ayat Al-Qur'an.
- ◉ Pada perkembangannya Ibnu Abbas menjadi tempat bertanya masalah hukum dan ia dianggap sebagai ahli tafsir yang pertama dalam sejarah Islam.
- ◉ Sehingga wajar kalau beliau dalam dunia Islam dikenal sebagai perawi hadits juga ahli tafsir.

Lanjutan : Tokoh Ilmuwan Muslim Dinasti Bani Umayyah

4. Al Hajjaj Bin Yusuf : ahli administrasi (Wafat 714 M)

- ◉ Al Hajjaj merupakan ahli administrasi yang paling ulung, Beliau mantan kepala sekolah yang meletakkan jabatannya menuju dunia pemerintahan dalam usia 31 tahun.
- ◉ Kehidupan politik dan militernya diawali di masa Abdul Aziz bin Marwan (Khalifah ke 5 Dinasti Bani Umayyah).
- ◉ Karena ketegasannya dalam menangani masalah Al Hajjaj selalu berhasil dalam menumpas pertikaian yang terjadi. Dalam pemerintahan Abdul Aziz Al Hajjaj sangat berperan, sehingga khalifah mengangkatnya sebagai gubernur di tiga wilayah. (Hijaz, Yaman, Iraq)
- ◉ Al Hajjaj juga mengukir prestasi amat penting yaitu sebagai salah satu peletak titik dalam huruf Arab. Penemuan yang spektakuler itu kemudian ditindak lanjut dengan merevisi tulisan Al-Qur'an, Sejak itulah ia kembali ke dunia pendidikan dan tidak pernah berhenti menjalani ilmu sastra dan retorika

Lanjutan : Tokoh Ilmuwan Muslim Dinasti Bani Umayyah

6. Ibnu Syihab / Al Zuhri : ahli Hadist dan Fiqh(Wafat 742 M)

- ◉ Nama lengkapnya Muhammad bin Muslih bin Syihab Al Zuhri di kalangan ulama Islam Al Zuhri dianggap ahli dalam ilmu fiqh & hadits.
- ◉ Ia merupakan tokoh yang mendengar secara langsung hadits-hadits nabi dari 70 sahabat nabi, seluruh riwayat hadits ia hafal diluar kepala tanpa mengubah redaksinya.
- ◉ menurut kritikus modern Al Zuhri adalah tokoh yang kredibel sehingga pada pemerintahan kholifah Abdul Malik, beliau dipercaya mewakili pemerintah Dinasti bani Umayyah sebagai delegasi pada acara penting.
- ◉ Ia juga dikenal sebagai cikal bakal penulis sejarah Islam Pertama dengan menuliskan biografi Nabi, geneologi (silsilah) orang-orang Mekkah.
- ◉ Al Zuhri dalam kehidupannya selalu mengkaji buku-buku melebihi waktu bersama istrinya, sehingga istri beliau pernah berkata : bahwa buku adalah saingan berat baginya.
- ◉ Di masa kholifah Hisyam, beliau sering diundang ke Damaskus untuk mendidik putra-putranya dengan menyuruh mencatat sampai berjumlah 400 hadits.

Lanjutan : Tokoh Ilmuwan Muslim Dinasti Bani Umayyah

7. Ibnu Umar : ahli hadist dan sumber hadist (Wafat 692 M)

- ◉ Nama aslinya adalah Abdullah Ibnu Umar Ibnu Khattab Al Quraishi. Beliau merupakan sumber terbesar bagi ilmu Hadits, sehingga hampir disetiap musim haji kala itu ia lah yang menjadi tempat bertanya tentang hadist dari berbagai penjuru Arab.
- ◉ Ibnu Umar adalah orang yang pandai, pengumpul hadits, menirukan dan menulisnya. Ia sangat dihormati karena ketaatan dan kejujurannya.
- ◉ Ibnu Umar termasuk orang yang netral ketika terjadi perselisihan antara Ali dan penentang-penentangannya tetapi kemudian ia mengakui kekhalifahan Umayyah dan menjauhkan diri dari dunia politik.
- ◉ Berbeda dengan ayahnya (kholifah Umar) yang tegas dan adil, Ibnu Umar sendiri adalah orang yang alim mengenai Hadits, selalu mencari Hadits, meneliti dengan segala ketelitian.
- ◉ Dengan ketelitian itulah beliau sangat masyhur dalam hal kebenarannya, menyampaikan kejadian-kejadian sejarah dimasanya.

C. MENGAMBIL IBRAH PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN / PERADABAN BANI Umayyah

1. Di bidang Ilmu Pengetahuan

- ◉ Sesungguhnya Eropa berhutang budi pada Islam karena banyak sekali peradaban yang mempengaruhi Eropa seperti di Spanyol, perang Salib dan Sisilia.
- ◉ Spanyol sendiri merupakan tempat yang paling utama bagi Eropa dalam menyerap ilmu pengetahuan dan kebudayaan baik dalam bentuk sosial, politik, ekonomi, kebudayaan, dan pendidikan.

Lanjutan : Mengambil Ibrah Perkembangan Kebudayaan / Peradaban Bani Umayyah

2. Bidang sosial ekonomi

- ◉ Islam telah menguasai Andalusia tahun 711 M dan Konstantinopel tahun 1453M.
- ◉ Keadadan ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan di Eropa. Islam berarti telah menguasai Eropa dan Timur Tengah yang ketika itu menjadi jalur perdagangan dari Asia ke Eropa.
- ◉ Saat itu perdagangan ditentukan oleh Negara Islam, hal ini menyebabkan mereka menemukan Asia dan Amerika.

3. Bidang kebudayaan

- ◉ Melalui Bangsa Arab di Islam Eropa dapat memahami ilmu pengetahuan kuno seperti Yunani, Babilonia, tokoh-tokoh yang mempengaruhi ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Saat itu antara lain:
 - a. Ibnu Al Farabi (780-863 M)
 - b. Ibnu Rosyd(1120-119)
 - c. Ibnu Sina(980-1060M)

Lanjutan : Mengambil Ibrah Perkembangan Kebudayaan / Peradaban Bani Umayyah

4. Bidang pendidikan

- ◉ Banyak pemuda Eropa yang belajar dari Universitas Islam seperti dari Cordova, Sevilla, Maloca, Granada, Salamanca.
- ◉ Selama belajar di Universitas tersebut, mereka aktif menterjemahkan buku-buku karya ilmuwan muslim. Pusat penerjemahan itu adalah di kota Toledo.
- ◉ Setelah mereka pulang ke negerinya, mereka mendirikan sekolah, Universitas yang sama. Universitas yang pertama kali berada di Eropa adalah Universitas Paris yang di dirikan pada tahun 1213 M.
- ◉ Pada akhir zaman pertengahan di Eropa baru berdiri 18 Universitas, pada Universitas tersebut diajarkan ilmu-ilmu yang mereka peroleh di Universitas Islam seperti ilmu kedokteran, ilmu pasti, ilmu filsafat.
- ◉ Pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan Islam menimbulkan kajian filsafat Yunani, Eropa secara besar-besaraan dan akhirnya menimbulkan gerakan kebangkitan pada abad ke 14.

Lanjutan : Bidang Pendidikan

- ◉ Berkembangnya pemikiran yunani itu melalui Islam juga membidangi gerakan reformasi pada abad ke 16 M, rasionalisme pada abad ke 17 M, masa pencerahan abad ke18 M.
- ◉ Nasib kaum muslim di Spanyol sepeninggal abu Abdullah Muhammad di hadapkan beberapa pilihan antara lain masuk kedalam kristen atau meninggalkan Spanyol.
- ◉ Bangunan-bangunan bersejarah yang di bangun orang Muslim menjadi runtuh dan ribuan orang Islam mati terbunuh secara tragis.
- ◉ Pada tahun 1609 philip III mengeluarkan undang-undang yang berisi pengusiran orang-orng muslim secara paksa dari Spanyol. Dengan demikian lenyaplah Islam dari Andalusia, sehigga Kota Cordova yang menjadi pusat ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam di barat tinggal kenangan.

D. HIKMAH BERKEMBANGNYA ILMU PENGETAHUAN DAN KEBUDAYAAN

- ◉ Niat yang tulus ketika melakukan sesuatu karena Allah sangat dibutuhkan, ketika niat telah berubah menjadi orientasi terhadap kekuasaan atau harta, maka dengan cepat kehancuran akan menimpa. Hal tersebut telah banyak dibuktikan pada peristiwa peristiwa mulai runtuhnya Bani Umayyah, Bani Abasiyah, Bani Umayyah II di Andalusia serta kerajaan atau pemerintahan lain dimana pun berada
- ◉ Islam memiliki kontribusi yang sangat besar dalam upaya menyebarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Eropa memiliki kemajuan satu ini adalah karena jasa-jasa para sarjana-sarjana muslim yang telah menjadi mata rantai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada masyarakat

E. IBRAH DARI PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN/ PERADABAN ISLAM PADA MASA BANI UMAIYAH

- ◉ Belajar dari Masa pemerintahan Dinasti Umayyah menunjukkan pentingnya stabilitas politik sebagai modal untuk mengembangkan kekuasaan. Setelah stabilitas politik tercapai, maka pembangunan diberbagai bidang dapat digalakkan.
- ◉ Bukti-bukti peninggalan bersejarah dari masa Dinasti Umayyah menunjukkan bahwa pada masa itu umat islam sudah mencapai tingkat peradaban yang tinggi. Hal itu menjadi cikal bakal perkembangan ilmu pengetahuan yang ada saat ini.
- ◉ Yang menjadi pembelajaran berharga dari perkembangan kebudayaan masa Daulah Umayyah ini adalah:
 1. Sikap keuletan dan semangat para ulama dalam mencari dan menggali serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang tak mengenal lelah.
 2. Ketekunan para ulama dalam melakukan ijtihad dan keihlasan para pemimpin yang tanpa pamrih memperjuangkan dan memajukan islam.
- ◉ Dari ibrah tersebut, umat islam selayaknya berusaha keras untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga islam kembali mencapai kejayaan.

F. KETERKAITAN PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN/PERADABAN ISLAM PADA MASA BANI UMAIYAH DENGAN PERKEMBANGAN MASA KINI DAN YANG AKAN DATANG

- ◉ Menyikapi kejadian masa lalu dengan sikap sabar dan menanamkan jihad yang sesuai dengan Al Quran dan hadist.
- ◉ Sejarah di jadikan sumber inspirasi untuk membuat langkah yang inovatif agar kehidupan manusia dapat hidup damai dan sejahtera baik dunia dan akherat.
- ◉ Memotivasi diri terhadap masa depan agar memperoleh kemajuan serta mengupayakan agar sejarah yang mengandung nilai negatif atau kurang baik tidak akan terulang lagi.
- ◉ Membangun masa depan berdasarkan pijakan-pijakan yang telah ada di masa lalu sehingga dapat membangun negara senantiasa menjadi baldatun thoyyibatun warabbun gafurun.
- ◉ Keberadaan cendikiawan pada masa perkembangan Islam seperti Ibnu Sina, Ibnu Al farabi, Ibnu Rosyd harus dijadikan inspirasi dan inovasi bagi umat untuk terus mempelajarinya berbagai ilmu demi melanjutkan cita-cita perjuangan tokoh-tokoh muslim sehingga Islam membawa rahmatal lil alamin.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Bapak Syafawi, S.Pd.I
Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hari : Sabtu
Tanggal : 06 April 2013
Jam : 10.00-selesai
Tempat : Di Kantor guru MTs Negeri Margoyoso Pati

No	Kode	Wawancara	Baris
1	P	<i>“Assalamu ’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”</i>	W1.b.1
2	R	<i>”Wa ’alaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh”</i>	b.2
3	R	Monggo pinarak mbak,,,,	b.3
4	P	Nggeh pak,,,	b.4
5	R	Pripun mbk ?	b.5
6	P	Sehubungan dengan penelitian yang kemarin sudah saya bicarakan dengan bapak, ini mau minta waktunya sebentar untuk mewawancarai bapak mengenai judul skripsi saya.	b.6 b.7 b.8 b.9
7	R	Oh ya, silahkan pinarak rumiyen, judulnya apa?	b.10
8	P	Judulnya, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013.	b.11 b.12 b.13 b.14
9	R	Oh ya, dan yang mau ditanyakan apa?	b.15

10	P	Bagaimana rencana yang dibuat bapak pada saat akan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi disekolah ini?	b.19 b.20 b.21
11	R	Rencana ya mbak?	b.22
12	P	Ya pak.	b.23
13	R	Kalau rencana pertama yang dipersiapkan adalah materi, perangkat, kemudian media, ada RPP juga.	b.24 b.25
14	P	Untuk yang media ini, media apa saja yang dipergunakan pak?	b.26 b.27
15	R	Kalau untuk pembelajaran SKI ini media yang saya pergunakan adalah dengan menggunakan peralatan teknologi yang ada seperti projector, laptop, LCD, dan lain-lain	b.28 b.29 b.30 b.31
16	P	Oh seperti itu. Yang saya lihat disini itu sudah ada laboratorium komputer dan komputernya sudah banyak. Dan banyak peralatan teknologi pak.	b.32 b.33 b.34
17	R	Iya memang benar itu, dan disini juga sudah diadakan les komputer sebagai kegiatan ekstra kurikuler agar siswa-siswinya tidak gaptek.	b.35 b.36 b.37
18	P	Kalau ruang multimedia sudah ada pak?	b.38
19	R	Tetapi penggunaannya hanya sesuai kebutuhannya saja.	b.39
20	p	Kalau yang tentang materi tadi bagaimana?	b.40
21	R	Kalau yang materi saya persiapkan dari rumah terlebih dahulu.	b.41 b.42
22	P	Kemudian bagaimana pelaksanaan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran SKI di sekolah ?	b.43 b.44
23	R	Kalau pelaksanaan yang pertama kali adalah menyampaikan SK/KD, kemudian mengadakan kegiatan awal. Dalam kegiatan ini untuk mengetahui apakah materi	b.45 b.46 b.47

		yang saya sampaikan sudah dapat diterima atau belum oleh siswa.	b.48 b.49
24	P	Kalau evaluasinya itu bagaimana pak?	b.50
25	R	Kalau evaluasi ini dapat dilaksanakan dari awal sampai akhir, dengan mengadakan interview, soal-soal tertulis.	b.51 b.52
26	P	Bagaimana cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran SKI tersebut?	b.53 b.54
27	R	Ya seperti yang sudah saya sebutkan tadi, pada saat pembelajaran dapat menggunakan projector dan sebagainya dan menyiapkan materi terlebih dahulu.	b.55 b.56 b.57
28	P	Bagaimana belajar siswa pada saat sudah menggunakan peralatan belajar tadi pak?	b.58 b.59
29	R	Dalam pembelajaran yang menggunakan peralatan teknologi ini, ada respon tersendiri dari anak-anak mbak. Karena biasanya pada mata pelajaran SKI itu jika hanya menggunakan metode ceramah itu kurang menarik. Padahal mata pelajaran SKI itu kan memang banyak bercerita. Untuk merubah anak yang kurang suka dengan SKI ini, makanya saya menggunakan peralatan teknologi yang telah ada di sekolah ini sebagai media sehingga ada ketertarikan tersendiri dari siswa	b.60 b.61 b.62 b.63 b.64 b.65 b.66 b.67 b.68
30	P	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan belajar siswa pak?	b.69 b.70
31	R	Pada faktor pendukung ini adalah lingkungan, media, referensi dan internet.	b.71 b.72
32	P	Untuk yang referensi itu dari punya bapak atau dari perpustakaan juga?	b.73 b.74
33	R	Dari saya sendiri tetapi kadangkala saya juga mencari dari perpustakaan. Dan kadang kalau tidak ada saya mencari dari internet.	b.75 b.76

34	P	Oh begitu ya pak,,berarti juga dapat memanfaatkan internet yang ada.	b.77 b.78
35	R	Iya...	b.79
36	P	Iya yang saya lihat disini juga sudah ada jaringan internetnya jadi dapat akses kapanpun ya pak?	b.80 b.81
37	R	Iya,,,	b.82
38	P	Disini apakah sudah dapat menggunakan jaringan tersebut atau hanya ruangan tertentu?	b.83 b.84
39	R	Kalau jaringan ini masih terbatas jadi hanya ruangan-ruangan tertentu saja. Namun diruang guru sudah ada jaringannya.	b.85 b.86 b.87
40	P	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan belajar siswa?	b.88
41	R	Dalam faktor penghambat ini yaitu teori pendidikan yang meliputi lingkungan masyarakat, keluarga, sekolah dan pemerintah. Karena dalam lingkungan sekitar sini juga agak kurang mendukung, respon wali murid. Contohnya: mengabaikan anaknya mau belajar atau tidak itu terserah...	b.89 b.90 b.91 b.92 b.93 b.94
42	P	Apa saja upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?	b.95 b.96
43	R	Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah pendampingan, pengelompokan. Jadi dikelompokkelompokan untuk tarik menarik, karena kurikulum sekarang kan kurikulum mengejar artinya “bias atau tidak yang penting selesai” gitu mbak,,,	b.97 b.98 b.99 b.100 b.101

44	P	Iya,,kalau yang saya lihat seperti itu pak...	b.102
		Cukup itu saja pak yang saya tanyakan, ma'af sudah merepotkan bapak dan terima kasih karena bapak sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya.	b.103
			b.104
			b.105
45	R	Iya sama-sama mbak...	b.106
46	P	Terima kasih pak... <i>assalamu'alaikum,,,</i>	b.107
47	R	<i>Wa'alaikumsalam,,,</i>	b.108

Pati, 06April 2013
Responden

Syafawi, S.Pd.I
NIP. 19730512 200710 1 003

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Didik Setiawan
Jabatan : Siswa kelas VIII
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hari : Jum'at
Tanggal : 12 April 2013
Jam : 09.30- selesai
Tempat : Di ruang kelas VIII MTs Negeri Margoyoso Pati

No	Kode	Wawancara	Baris
1	P	<i>“Assalamu ’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”</i>	W2.b.1
2	R	<i>”Wa’alaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh”</i>	b.2
3	P	Sebelumnya adik namanya siapa?	b.3
4	R	Didik mbak,,,	b.4
5	P	Saya bisa minta bantuannya sebentar????	b.5
6	R	Bantuan apa mbak????	b.6
7	P	Saya mau bertanya-tanya sedikit kepada adik sekilas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	b.7 b.8
8	R	Ohhh,,,bisa mbak...	b.9
9	P	Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru SKI dengan menggunakan peralatan teknologi?	b.10 b.11
10	R	Ya..kalau menurut saya baik mbak. Karena dengan peralatan teknologi itu selain dapat melihat dan mendengar saya jadi bersemangat dalam belajar karena materi yang di sampaikan bapak guru itu jadi lebih di ingat dan di pahami.	b.12 b.13 b.14 b.15
11	P	Bagaimana cara guru SKI menggunakan alat/media teknologi tersebut???	b.16 b.17
12	R	Sebelum pelajaran dimulai bapak guru menyiapkan peralatannya dahulu mbak...kemudian menerangkannya	b.18 b.19

		menggunakan power point yang diproyeksikan, kita kan dapat melihat dan mendengarnya, ka nada gambar-gambarnya. Jadi setelah diterangkan diberi pertanyaan dan kita dapat menjawabnya mbak,,,kan masih ingat...	b.20 b.21 b.22 b.23
13	P	Apakah kalian menyukai penyampaian materi yang menggunakan peralatan pada mata pelajaran SKI ketika diajar oleh guru SKI?	b.24 b.25 b.26
14	R	Ya seneng ah mbak...lha wong pembelajarane ku menyenangkan...kan nak pakai alat seperi itu jadi menarik. Malahan nak bias semua mata pelajaran menggunakan alat seperi ini yow malah tambah semangat kalau belajar kan jadi gak ngantuk.	b.27 b.28 b.29 b.30 b.31
16	P	Ya sudah kalau begitu, terima makasih ya waktune nggeh,,,,,assalamu'alaikum.	b.32 b.33
17	R	Njeh mbak,,,wa'alaikumussalam.	b.34

Pati, 12 April 2013

Responden

Didik Setiawan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Yunia Reza
Jabatan : Siswa kelas VII
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari : Jumat
Tanggal : 13 April 2013
Jam : 09.30 - selesai
Tempat : Di ruang kelas VII MTs Negeri Margoyoso Pati

No	Kode	Wawancara	Baris
1	P	“Assalamu ’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”	W3.b.1
2	R	”Wa’alaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh”	b.2
3	P	Sebelumnya saget diwawancarai tah mboten???adik namanya siapa?	b.3 b.4
4	R	Njeh saget mbak,,,,Reza mbak,,,,	b.5
5	P	Reza ini kelas VII B ya,	b.6
6	R	Nggeh mbak...	b.7
7	P	Reza ini dulunya dari MI apa dari SD???	b.8
8	R	Dari SD N Soneyan 01 mbakk...	b.9
9	P	Langsung mawon njeh,, mbak tanya sedikit	b.10
10	R	Njeh mbakk....	b.11
11	P	Pada saat pak Syafawi mengajar, bagaimana proses pembelajaran SKI yang dilakukan dengan menggunakan peralatan teknologi??	b.20 b.21 b.22
12	R	Baik mbak,,,karena saya bisa langsung mengingat materi yang telah di sampaikan.	b.23 b.24
13	P	Bagaimana cara pak Syafawi menggunakan alat/media teknologi tersebut???	b.25 b.26

14	R	Sebelum pelajaran dimulai pak Syafawi menyiapkan pelatane mbak, kemudian menerangkan memakai power point kemudian diproyeksikan,, kan bias melihat dan mendengar, kemudian ada gambar-gambar. Jadi nak selesai diterangkan diberi pertanyaan jadi bias menjawab mbak,,kan masih ingat lha wong pakai pembelajarane mudah di ingat.	b.27 b.28 b.29 b.30 b.31 b.32 b.33
15	P	Apakah kalian menyukai penyampaian materi yang menggunakan peralatan pada mata pelajaran SKI ketika diajar oleh guru SKI?	b. 34 b.35 b.36
16	R	Yo seneng a mbak...lha wong pembelajaran yang sepeti ini dulu di SD kan belum ada,,lha disini ada. Wong pembelajarane menyenangkan jadi semangat belajar.	b.37 b.38 b.39
17	P	Njeh mpon tersuwun nggeh,,,,assalamu'alaikum.	b.40
18	R	Njeh mbak,,wa'alaikumussalam.	b.41

Pati, 13 April 2013

Responden

Yunia Reza

Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII

Setelah Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

No	Nama Siswa	Ulangan Harian I	Ulangan Harian II
1	Ahmad Junaidi	79	95
2	Ahmad Toni Maulana	80	100
3	Dera Latifa Reza C	78	97
4	Deva Handayaningsih	80	100
5	Endang Sulistyani	76	90
6	Fuad Hasan	79	98
7	Indah Syaroh	79	98
8	Indriyani	79	98
9	Ita Mualifah	81	100
10	M. Ulin Nuha Yudiasmoko	79	96
11	M. Yusrul Hana	78	95
12	Maulidia Salsabila	79	97
13	Muh Syahril Ainul Y	81	100
14	Puspa Indah	81	100
15	Reza Alfian Nur Ridho	80	100
16	Rima Sri Lestari	81	100
17	Roudlotun Nihlah	80	100
18	Siti Wahyuni	80	97
19	Sulistyo	78	97
20	Ullum Miftaqul Z Gt	81	100

Guru Mapel

Syafawi, S. Pd.I

Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII
Sebelum Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

No	Nama Siswa	Ulangan harian I
1	Ahmad Junaidi	79
2	Ahmad Toni Maulana	80
3	Dera Latifa Reza C	78
4	Deva Handayaningsih	80
5	Endang Sulistyani	76
6	Fuad Hasan	79
7	Indah Syaroh	79
8	Indriyani	79
9	Ita Mualifah	81
10	M. Ulin Nuha Yudiasmoko	79
11	M. Yusrul Hana	78
12	Maulidia Salsabila	79
13	Muh Syahril Ainul Y	81
14	Puspa Indah	81
15	Reza Alfian Nur Ridho	80
16	Rima Sri Lestari	81
17	Roudlotun Nihlah	80
18	Siti Wahyuni	80
19	Sulistyo	78
20	Ullum Miftaqul Z Gt	81

Guru Mapel

Syafawi, S. Pd.I

Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII
Sebelum Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

No	Nama	Nilai Harian I
1	Achmad Choirisnan	75
2	Aditya Hendi Setiawan	74
3	Ahmad Shodiq	77
4	Ahmad Sofyan	74
5	Ahmad Wahyu Okta P	74
6	Ambar Wijayanti	75
7	Budi Waluyo	76
8	Devi Syulinda Sari	77
9	Dian Chandra Sukma	75
10	Dwy Tias Utami	74
11	Eko Wulandari	75
12	Ending Trianingsih	76
13	Mellin Melati	77
14	Muhammad Asyhari	76
15	Muhammad Fiqi Hidayat	74
16	Muhammad Khoirul Huda	76
17	Nia Fitriana	73
18	Nurun Nailatun Nikmah	74
19	Pinky Dewi Kusuma	75
20	Ragil Fera Setyawan	73
21	Riantono Shodiqin	74
22	Sembodo Riski Wijaya	74
23	Siswantoro	76
24	Siti Hanifah Fredyanti	77
25	Siti Maulin Ni'mah	77
26	Sofwatin Nur Azizah	77
27	Sokmadi	74

28	Suharsih	75
29	Tri Purwanti	74

Guru Mapel

Syafawi, S.Pd.I



Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII
Setelah Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

No	Nama	Nilai Harian I	Nilai Harian II
1	Achmad Choirisnan	75	80
2	Aditya Hendi Setiawan	74	80
3	Ahmad Shodiq	77	80
4	Ahmad Sofyan	74	100
5	Ahmad Wahyu Okta P	74	80
6	Ambar Wijayanti	75	80
7	Budi Waluyo	76	96
8	Devi Syulinda Sari	77	96
9	Dian Chandra Sukma	75	80
10	Dwy Tias Utami	74	80
11	Eko Wulandari	75	80
12	Ending Trianingsih	76	80
13	Mellin Melati	77	80
14	Muhammad Asyhari	76	90
15	Muhammad Fiqi Hidayat	74	94
16	Muhammad Khoirul Huda	76	80
17	Nia Fitriana	73	80
18	Nurun Nailatun Nikmah	74	100
19	Pinky Dewi Kusuma	75	81
20	Ragil Fera Setyawan	73	75
21	Riantono Shodiqin	74	80
22	Sembodo Riski Wijaya	74	98
23	Siswantoro	76	100
24	Siti Hanifah Fredyanti	77	93
25	Siti Maulin Ni'mah	77	100
26	Sofwatin Nur Azizah	77	93
27	Sokmadi	74	98
28	Suharsih	75	80

29	Tri Purwanti	74	91
----	--------------	----	----

Guru Mapel

Syafawi, S.Pd.I





Pembelajaran dengan menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi di MTs N Margoyoso Pati
Pada Mata pelajaran SKI



Peralatan yang digunakan dalam pembelajaran SKI



Wawancara dengan Bpk Syafawi selaku guru mata pelajaran SKI tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik



Profil di MTs N Margoyoso Pati



Tampak dari depan

RIWAYAT PENDIDIKAN PENELITI

Nama Lengkap : Dwi Siswantini
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 20 Nonember 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia
Alamat Rumah : Soneyan 03/1 Margoyoso Pati
No. HP : 085 626 545 33

Jenjang Pendidikan :

1. SD N 01 Soneyan Margoyoso Pati Tahun Lulus 2003
2. MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Lulus 2006
3. MA Darun Najah Margoyoso Pati Tahun Lulus 2009
4. STAIN Kudus Angkatan 2009

Demikian daftar riwayat pendidikan peneliti dibuat sesuai data yang sebenarnya dan semoga menjadi keterangan yang lebih jelas.

Pati, 10 Juli 2013

Peneliti,

DWI SISWANTINI

NIM : 109164